

**PENGARUH LITERASI WAKAF DAN RELIGIUSITAS
TERHADAP MINAT WAKAF UANG
(Studi pada Mahasiswa Prodi ekonomi Islam Fakultas Ilmu
Agama Islam Universitas Islam Indonesia Angkatan 2019-2022)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna memperoleh gelar Sarjana (S-1) Ekonomi dari
Program Studi Ekonomi Islam



Amorcin

Siti Achria

Acc munaqasah 10 Desember

Oleh:

MAZWIN

15423112

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2022

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : MAZWIN
NIM : 15423112
Program Studi : Ekonomi Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Wakaf Terhadap Minat Wakaf Uang (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Angkatan 2019-2022).

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila kemudian di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau hasil penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 12 Desember 2022



MAZWIN

جامعة الباسط الإسلامية

NOTA DINAS

Yogyakarta, 16 Jumadil Awal 1443 H
10 Desember, 2021 M

Hal : **Skripsi**
Kepada : **Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam**
Universitas Islam Indonesia
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor : 1394/Dek/60/DAATI/FIAI/XI/2022 atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara:

Nama : Mazwin
Nomor/Pokok NIM : 15423112
Program Studi/Konsentrasi : Ekonomi Islam/ Keuangan Publik
Tahun Akademik : 2021/2022
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Wakaf Dan Religiusitas Terhadap Minat Wakaf Uang Mahasiswa Angkatan 2019-2022 Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, sudah dapat diajukan memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana. Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut diatas untuk dimunaqasah. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing



Siti Achiria, Dr., SE.,MM



PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan dalam Sidang Munaqasah Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ekonomi Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 16 Desember 2022
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Wakaf dan Religiusitas Terhadap Minat Wakaf Uang (Studi pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Angkatan 2019-2022)
Disusun oleh : MAZWIN
Nomor Mahasiswa : 15423112

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ekonomi Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua : Rheyza Virgiawan, Lc., ME (.....)
Penguji I : Fitri Eka Aliyanti, SHL., MA (.....)
Penguji II : Muhammad Adi Wicaksono, SE, M.E.I (.....)
Pembimbing : Dr. Siti Achiria, SE, MM (.....)



Yogyakarta, 23 Desember 2022

Dekan,

Dr. Drs. Asmuni, MA

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi :

Nama : Mazwin

NIM 15423112

Judul Skripsi :Pengaruh Literasi Wakaf Dan Religiusitas Terhadap Minat Wakaf Uang Mahasiswa Angkatan 2019-2022 Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan serta dilakukannya perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaptarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Ekonomi Islam Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 10 Desember 2022



Siti Achiria, Dr., SE.,MM

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Alhamdulillah 'ala kulli haalin wani'matin. Segala puji bagi Allah SWT atas segala nikmat yang telah Allah berikan. Puji dan syukur tiada habisnya saya curahkan kepada Allah atas sampainya saya kepada titik ini. Sholawat dan Salam selalu saya haturkan kepada Nabiullah kita, Nabi Muhammad SAW yang kita senantiasa harapkan syafaat dan pertolongannya kelak diyaumul akhir. Melalui karya kecil yang saya susun dengan penuh kesabaran ini, saya persembahkan kepada:

Saya ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada keluarga terutama ibu saya Nur jannah satu- satunya orang yang selalu sabar dan selalu mendoakan saya, terimakasih atas segala do'a yang selalu dipanjatkan, Semoga Allah SWT selalu memberi kesehatan dan kebahagiaan, dan terimakasih serta Alfatihah saya ucapkan kepada Almarhum bapak saya Rukman selebihnya saya berdoa dilain tempat.

Terimakasih juga kepada Sultan, Dimasqi, Swike, Wahyu, jani, Noval, Liken, Jerat, Nyoman, pak John David, Lukman, Mr Joe, Doni, Ade, Tirangga, Solihin, Yayan, Zahid, wais, Anzor, pak de Jalil dan segenap Grup Gedebong Ares yang telah baik dan turut membantu saya, dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Serta terimakasih juga kepada sahabat-sahabat dan teman-teman seperjuangan saya di Program Studi Ekonomi Islam Angkatan 15 yang namanya tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah menemani, mewarnai masa kuliah saya di UII, berkat kalian saya mendapatkan kesempatan yang sangat luar biasa untuk belajar bersama kalian.

Terimakasih banyak saya ucapkan kepada seluruh dosen di Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang selalu membimbing, mendidik, serta memberi segala ilmu kepada saya selama ini. Terkhusus kepada Bu Siti Achiria, Dr., SE.,MM. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi saya yang selalu sabar membimbing saya dengan penuh ilmu, arahan dan kesabaran. Semoga Allah selalu melimpahkan keberkahan, kenikmatan dan perlindungan kepada Bapak Ibu sekalian.

MOTTO

“Tidak perlu malu menunjukkan sisi lemahmu, mengakui dan jujur terhadap apa yang memang kamu tidak bisa lakukan merupakan sebuah kemenangan atas dirimu sendiri”

(Mazwin)

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“*Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan*”

(QS. Al-Insyirah)



ABSTRAK
PENGARUH LITERASI WAKAF DAN RELIGIUSITAS TERHADAP
MINAT WAKAF UANG (STUDI KASUS MAHASISWA ANGKATAN
2019-2022 PRODI EKONOMI ISLAM FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA)

MAZWIN

15423112

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Apakah terdapat pengaruh dari literasi wakaf dan religiusitas terhadap minat wakaf uang mahasiswa Angkatan 2019-2022 Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Penelitian ini termasuk penelitian eksplamatory. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia angkatan 2019, 2020, 2021 dan 2022 sebanyak 100 mahasiswa. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan angket atau kuesioner yang diberikan kepada seluruh populasi. Pengujian instrumen dilakukan kepada mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia angkatan 2019, 2020, 2021 dan 2022 sebanyak 100 mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi dan religiusitas secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa Angkatan 2019-2022 ekonomi islam Uii untuk melakukan wakaf uang. Kesimpulan tersebut berdasarkan uji F yang mempunyai nilai signifikansi $0,00 < 0,005$.

Kata kunci: *Literasi, Religiusitas, Minat berwakaf uang*

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF WAQF LITERACY AND RELIGIOSITY ON CASH WAQF INTEREST (CASE STUDY OF STUDENTS CLASS OF 2019-2022 ISLAMIC ECONOMICS STUDY PROGRAM, FACULTY OF ISLAMIC STUDIES, ISLAMIC UNIVERSITY OF INDONESIA)

MAZWIN

15423112

This study aims to find out: Whether there is an influence of waqf literacy and religiusitas on the interest of cash waqf for students of the Class of 2019-2022 Islamic Economics Study Program, Faculty of Islamic Studies, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. This research includes explanatory research. The population of this study is 100 students of Islamic Economics at the Islamic University of Indonesia class of 2019, 2020, 2021 and 2022. The data collection method in this study was to use questionnaires or questionnaires given to the entire population. The instrument testing was carried out to 100 students of Islamic Economics at the Islamic University of Indonesia class of 2019, 2020, 2021 and 2022. The results of this study show that the variables of literacy and religiosity simultaneously affect the interest of students of the Class of 2019-2022 in Uii Islamic economics to do waqf money. The conclusion is based on the F test which has a significance value of $0.00 < 0.005$.

Keywords: *Literacy, Religiosity, Interest in waqf money*

TRANSLATOR STATEMENT

Des 9, 2022

The information appearing herein has been translated
by a Center for International Language and Cultural Studies of Islamic
University of Indonesia
CILACS UII JI. DEMANGAN BARU NO 24
YOGYAKARTA, INDONESIA.
Phone/Fax: 0274 540 255

**PEDOMAN TRANSLITERASI
KEPUTUSAN BERSAMA**

**MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA**

Nomor: 168 Tahun 1987

Nomor: 0643b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fenomena konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0. 1 Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)

خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ya
ص	Ṣad	ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	`ain	`	Koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamza h	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0. 2 Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Domma h	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut :

Tabel 0. 3 Transliterasi Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan Ya	AI	a dan i
...وَ	Fathah dan Wau	AU	a dan u

Contoh :

كَتَبَ	kataba
فَعَلَ	fa'ala
سُئِلَ	suila
كَيْفَ	kaifa
حَوْلَ	hauila

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Tabel 0. 4 Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...أ...يَ	Fathah dan alif atau Ya	Ā	a dan garis diatas
...يِ	Kasrah dan Ya	Ī	i dan garis diatas
...وَ	Dammah dan Wau	Ū	u dan garis diatas

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu :

- a. Ta' marbutah hidup
Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
- b. Ta' marbutah mati
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
- c. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh :

- رَوْضَةُ الْوُضُوءِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّارَةُ al-madīnah al-munawwarah/
al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ Talhah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرِّ al-birr

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas :

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang

langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh :

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ Inna

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah.

Hanyakata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا / Bismillāhi majrehā wa mursāhā

1. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ / Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ / Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh :

- ٱللهُ ٱغْفُورٌ رَّحِيمٌ
 Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّٰهِ ٱلْأَمْوَءُ ٱجْمِيعًا
 Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

1. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، حَمْدًا كَثِيرًا طَيِّبًا مُبَارَكًا فِيهِ عَلَى كُلِّ حَالٍ، الَّذِي قَدْ أَوْجَدَ مِنْ نُورِهِ نُورًا بِهِ عَمَّ الْهُدَى. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ، سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدَهُ وَرَسُولَهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ.. أما بعد

Assalamualaikum wr, wb

Dengan mengucapkan puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “pengaruh literasi wakaf dan religiusitas terhadap minat wakaf uang studi kasus mahasiswa Angkatan 2019-2022 prodi ekonomi islam fakultas ilmu agama islam universitas islam indonesia yogyakarta” dengan baik. Sholawat serta salam tidak lupa agar senantiasa selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, segenap keluarga, para sahabat dan umatnya, semoga keselamatan bersamanya akan selalu menyertai bagi hamba-Nya, Aamiin. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Selam proses penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, dengan selalu memberikan nasihat, kritik dan saran bagi penulis. Oleh karenanya, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk dapat menuntut ilmu sebagai mahasiswa di Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Drs. Asmuni, M.A. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E., M.M. Selaku Ketua Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Rheyza Virgiawan, Lc., M.E. Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

5. Siti Achiria, Dr., SE.,MM Selaku dosen pembimbing yang juga turut memberikan arahan dan masukan yang membangun, serta memberikan berbagai solusi selama proses pengerjaan penelitian sampai akhir.
6. Segenap Dosen Program Studi Ekonomi Islam yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis, semoga ilmu yang telah diberikan dapat bermanfaat dunia dan akhirat.
7. Kedua orang tua yang sangat saya hormati dan sayangi yang selalu melimpahkan kasih sayang, cinta dan do'a tulus kepada peneliti, serta memberikan motivasi dan dukungan materi demi kelancaran penulisan skripsi ini. Terima kasih atas dukungan, motivasi, do'a, restu dan kasih sayangnya.
8. Teman-teman lainnya dan semua pihak yang banyak membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dengan kerendahan hati, penulis memohon kepada seluruh pihak atas segala kesalahan dan hal-hal yang kurang berkenan di hati, itu semata-mata kelalaian dan kekhilafan dari penulis sendiri. Penulis menyadari jika skripsi yang disajikan ini belum sempurna. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat berguna dan menambah pengetahuan para pembaca.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 Desember 2022

Penyusun

Mazwin

DAFTAR ISI

NOTA DINAS	i
REKOMENDASI PEMBIMBING	ii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iii
MOTTO.....	iv
ABSTRAK	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR.....	xv
BAB I.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Sistematika Pembahasan	8
BAB II.....	10
A. Telaah Pustaka.....	10
B. Landasan Teori	18
1. Konsep Wakaf	18
2. Wakaf Uang	21
3. Literasi Wakaf	24
4. Religiusitas	27
5. Minat.....	30
C. Kerangka Berfikir.....	32
D. Hipotesis Penelitian.....	32
BAB III.....	33
A. Jenis Penelitian.....	33
C. Sumber Data	34
D. Populasi dan Sampel	34
E. Teknik Pengumpulan Data	37

F. Variabel, Definisi Operasional dan Skala Pengukuran	37
b. Teknik Analisis Data.....	39
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	40
2. Analisis Statistik Inferensial.....	40
3. Uji Asumsi Klasik	41
4. Uji Hipotesis.....	42
BAB V	56
SARAN DAN KESIMPULAN.....	56
DAFTAR PUSTAKA	57



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Wakaf adalah jenis amal khusus yang sangat bermanfaat bagi orang yang memberikan sumbangan dan juga bagi orang yang menerima manfaat darinya. Wakaf adalah cara mendekatkan diri kepada Allah (SWT) dan memberi-Nya semua pujian atas perbuatan baik kita. Ini juga sangat membantu bagi orang yang menerimanya, karena dapat membantu mereka meningkatkan kehidupan mereka dalam banyak hal.. seperti yang tertera dalam surat al-Baqarah ayat 261 berikut:

مَثَلُ الَّذِي يَنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضَاعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

“Perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai adaseratus biji. Allah melipatgandakan bagi siapa yang Dia kehendaki, dan Allah Mahaluas, Maha Mengetahui.” (Q.S al-Baqarah: 261)

Ayat ini menjelaskan bahwa untuk setiap perbuatan baik yang Anda lakukan, Allah akan memberi Anda hadiah yang bahkan lebih murah dari aslinya. Allah memiliki banyak rahmat dan selalu bersedia membalas mereka yang melakukan perbuatan baik. Kaitan ayat ini dengan waqaf adalah karena sedekah merupakan salah satu bentuk infak. Ayat ini dapat dijadikan dasar bahwa apapun bentuk infaqnya, baik berupa zakat, sedekah, maupun wakaf, maka pahala amal tersebut akan terus bertambah dan berlipat ganda. (Syamsudin, 2018).

Wakaf adalah sejenis titipan yang mencegah seseorang untuk menggunakan atau mengambil sesuatu. Itu juga bisa berarti menyumbangkan.

Wakaf yang paling terkenal adalah Universitas Al-Azhar di Kairo, Mesir. Universitas ini memiliki tanah, perkebunan, dan aset lainnya yang digunakan untuk memberikan kemaslahatan bagi umat Islam di seluruh dunia.. Universitas yang sudah berusia satu abad lebih itu hingga kini masih mampu memberikan beasiswa kepada kurang lebih 5000 mahasiswa Indonesia ditambah lagi dengan mahasiswa dari negara-negara lainnya (Haq, 2014).

Wakaf adalah jenis ekonomi yang membantu memberdayakan masyarakat dengan mendukung kegiatan keagamaan Islam, pendidikan, dan kesehatan. Misalnya, di banyak belahan dunia, dana wakaf digunakan untuk membangun tempat ibadah, memberikan pendidikan bagi anak-anak, dan membantu orang yang memiliki masalah kesehatan. (Lubis, 2010).

Wakaf sudah dilakukan sejak zaman Nabi Muhammad SAW, seperti halnya wakaf oleh sahabat Ustman bin Affan R.a dan wakaf Umar bin Khatab R.a, yang membuktikan betapa wakaf berperan penting dalam mendorong efisiensi bagi orang-orang di sekitarnya saat itu. Saat itu berbagai upaya dilakukan untuk membenahi tata kelola wakaf agar menjadi salah satu lembaga penunjang umat Islam dalam perekonomian (Boudjellal, 2008).

Sampai saat ini pun wakaf telah mengakar dan menjadi instrumen yang sangat penting di dalam meningkatkan sebuah kesejahteraan juga sebagai penyokong utama yang vital dalam mendukung eksistensi individu seperti halnya bidang pengajaran, kepentingan umum, kegiatan agama, dan peningkatan ilmu pengetahuan, serta kemajuan umat Islam secara keseluruhan. Hal ini menjadi sebuah kemajuan yang sangat signifikan bagi umat Islam (Ibrahim, 2014).

Ada banyak peluang donasi uang untuk membantu mengurangi kemiskinan di Indonesia. Sebab, pemerintah sudah menegaskan potensi donasi wakaf, model penyaluran wakaf fleksibel, dan wakaf tidak perlu besar-besaran. Hal ini berdasarkan World Giving Index 2018 yang menempatkan Indonesia

sebagai negara paling dermawan ke-1 Ada lebih dari 267 juta orang di Indonesia, dan menurut asumsi yang kami buat, 185 juta di antaranya termasuk dalam kelompok usia produktif. Menurut perhitungan kami, berarti potensi uang yang bisa disumbangkan ke wakaf sekitar Rp. 14,8 triliun per tahun. (Arintin, 2022).

Ada banyak uang yang bisa disumbangkan untuk amal melalui wakaf uang. Badan Wakaf Indonesia memperkirakan jumlah wakaf uang di Indonesia bernilai 188 triliun rupiah (US\$15,5 miliar). Namun, sejauh ini hanya 400 miliar rupiah (US\$27 juta) yang telah disumbangkan. Jika rata-rata orang di Indonesia menyumbangkan 2,55 juta rupiah (US\$227) setiap bulan, atau 46.952 rupiah (US\$4.680) setiap tahun, jumlah uang yang tersedia melalui wakaf uang di Indonesia akan menjadi 752 miliar rupiah (US\$92,6 miliar). (Arintin, 2022).

Berdasarkan potensi wakaf, ada beberapa jenis program dukungan wakaf yang telah dilaksanakan. Direktorat Pemberdayaan Zakat dan Wakaf Kementerian Agama telah meresmikan Kampung Bina Zakat Wakaf di Bangunkerto, Turi Sleman Yogyakarta. Desa ini akan menggabungkan dua model pembiayaan ekonomi Islam, zakat dan wakaf, untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang tinggal di sana. Desa Zakat dan Wakaf mampu berdiri bekerjasama dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman, Baznas Kab. Sleman, Baznas Provinsi DIY, TNI, Kanwil Kemenag Yogyakarta, dan Penasihat Agama Islam di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini menunjukkan bahwa lembaga pemerintah dan swasta sangat mendukung dalam mewujudkan program wakaf yang telah diperintahkan dalam agama.

Ketika orang memberikan uang untuk wakaf, mereka berharap itu akan digunakan untuk membantu mengembangkan masjid, pesantren, dan sekolah. Namun, hal ini tidak selalu memungkinkan karena orang yang menyumbangkan wakaf dapat berhenti memberi setelah sekolah dibangun. Artinya, manajemen sekolah bisa jadi buruk. (Nasution, 2017).

Wakaf adalah bagian penting dari iman Islam, tetapi masih ada beberapa masalah dengannya. Misalnya, masyarakat tidak memahami apa itu wakaf atau bagaimana cara kerjanya. Selain itu, cara-cara baru menggunakan wakaf terus dikembangkan. Wakaf bukan hanya tentang tanah dan bangunan lagi, tapi bisa melibatkan apa saja yang berguna. (Sudirman, 2013).

Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 menyebutkan bahwa untuk menghibahkan harta benda wakaf harus dipastikan bahwa wakif (orang yang memiliki harta benda) memiliki kepemilikan yang sah atas harta benda tersebut dan mampu menguasainya. Harta yang dianggap wakaf meliputi benda-benda seperti bangunan dan tanah, serta uang dan benda berharga lainnya. Segala sesuatu yang tidak dapat digunakan, seperti mobil dan saham, juga dianggap sebagai harta wakaf. (Kemenag, 2020).

Wakaf uang adalah salah satu bentuk amal Islam yang memiliki potensi untuk memberikan bantuan yang sangat dibutuhkan kepada orang yang membutuhkan. Potensi ini menjadi sangat penting karena banyak masyarakat yang belum mengenal wakaf sebagai sumber ilmu yang sangat penting bagi masyarakat untuk merealisasikan potensinya.

Beberapa orang belajar banyak tentang Wakaf (praktik keagamaan) dan maknanya. Hal ini dapat mendorong mereka untuk melakukan wakaf, karena wakaf adalah salah satu ajaran agama yang diajarkan oleh Islam. Agama dan religiusitas (seberapa taat seseorang) juga bisa menjadi faktor seseorang memutuskan untuk melakukan Wakaf. Jika seseorang mengikuti agama mereka, mereka dapat melakukan perintah agama, seperti melakukan Wakaf uang. Hal ini bukan tidak mungkin, sekalipun religiusitas atau tingkat religiusitas seseorang mempengaruhi minatnya untuk melakukan wakaf uang. (Sudirman, 2013).

Wakaf uang ini sangat terencana dan mungkin dapat mengumpulkan aset dana umat untuk meningkatkan dan memiliki opsi untuk menggerakkan roda ekonomi saat ini sehingga lebih berkembang. Wakaf uang sendiri memiliki

fkeluesan dan kebermanfaatannya yang sangat besar. Dimana seraya diperbolehkannya wakaf yang berbentuk uang niscaya peluang seseorang menunaikan wakaf semakin luas, tidak terbatas lagi terhadap orang yang berharta saja. Seorang muslim yang memiliki sekelumit kekayaan dapat mewakafkan hartanya untuk kepentingan umum (Nawawi, 2011). Fakta tersebut menunjukkan bahwasanya wakaf uang memiliki potensial yang sangat besar namun belum maksimal dalam pengumpulannya di Indonesia. Maka dari itu Penulis melakukan penelitian tentang seberapa besar minat masyarakat terhadap wakaf uang. Mereka melihat beberapa faktor. Faktor pertama yaitu literasi pribadi menurut pemaparan Nasution (2017) yang mengatakan bahwasanya literasi kesadaran masyarakat mengenai wakaf uang masih rendah jika dibandingkan dengan Ada organisasi amal Islam lainnya, seperti zakat dan infak. Sementara itu, menurut Ketua Umum Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia, asuransi syariah merupakan salah satu cara untuk membantu masyarakat yang membutuhkan. Ahmad Sya'roni (Hana, 2019) mengatakan bahwa kemampuan wakaf uang masih rendah yaitu sebesar 8%. Seperti yang ditunjukkan olehnya, Salah satu pemangku kepentingan perlu mengingatkan masyarakat bahwa ada jenis wakaf lain selain wakaf tanah dan bangunan, seperti wakaf uang.

Penelitian Baskoroputra (2019) mendapatkan hasil bahwasanya mahasiswa ekonomi Islam Universitas Brawijaya Studi ini menemukan bahwa memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi tentang wakaf uang berdampak positif pada minat wakaf uang - yang pada gilirannya menyebabkan lebih banyak orang yang diwakafkan dengan uang.

Faktor kedua yaitu religiusitas dikarenakan sebagai minat, pemikiran, pengamatan dan perspektif kepatuhan yang dinaungi oleh sentimen keagamaan (Ahyadi, 2001). Religiusitas mencakup mengenai pengetahuan keagamaan, pengalaman adat keagamaan, pengalaman agama, perilaku atau kualitas agama dan sikap sosial keagamaan. Perspektif sosial keagamaan itu sendiri dapat diterapkan dengan cara melakukan amal (*charitable behavior*) sehingga

religiusitas dapat diterima untuk memberdayakan perilaku brramal seseorang seseorang, dalam pernyataan ini penyusun berharap bahwa religiusitas secara tegas diidentikkan dengan perilaku seseorang untuk beramal (Maulida, 2016).

AsShadiqqy (2019) menerangkan bahwasanya variabel religiusitas mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap minat masyarakat untuk berwakaf uang di Badan Wakaf Uang DIY. Berdasarkan penelitian ini, cenderung dapat disimpulkan bahwa semakin ketat seseorang dengan ukuran aqidah atau keyakinannya, semakin besar peluang seseorang untuk memberikan uang. Menurut penelitian Hiyanti etal. (2020), orang yang tinggal di komunitas religius lebih cenderung menyumbang ke badan amal seperti CWLS. Namun, jika komunitasnya rendah religiusitasnya, semakin sedikit orang yang merasa termotivasi untuk berdonasi ke CWLS, sedangkandalam penelitian yang dilakukan Sari (2018) menunjukkan bahwasanya religiusitas tidak terlalu mempunyai pengaruh yang signifikan mengenai minat masyarakat dalam berwakaf uang, koefisien menunjukkan tanda negatif yang berarti semakin tinggi religuisitas seseorang maka minat seseorang cenderung tidak menerima wakaf uang tersebut. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Marlina (2015) dalam penelitiannya wakaf uang secara individual dipengaruhi oleh variabel pengetahuan agama Islam (literasi), dan akses media informasi. Sedangkan variabel kepatuhan beragama atau religiusitas tidak berpengaruh.

Meningkatkan minat menjadi salah satu upaya untuk menekan angka kemiskinan yang ada di Indonesia. Dengan meningkatkan minat berwakaf uang maka jumlah kemiskinan juga akan semakin menurun karena potensi wakaf uang sangat tinggi dengan jumlah pendapatan wakaf uang yang juga tidak sedikit. Mengingat Kanwil Kemenag DIY merupakan salah satu instansi yang mendukung adanya program wakaf, maka dalam penelitian ini akan mengukur pengaruh tingkat literasi wakaf, religiusitas dan pendapatan generasi milenial untuk berwakaf uang.

Penulis sedang melakukan penelitian tentang suatu topik. “**Pengaruh Literasi Wakaf dan Religiusitas terhadap Minat Wakaf Uang (Studi pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta Angkatan 2019-2022)**”.

B. Rumusan Masalah Penelitian

1. Bagaimana pengaruh literasi wakaf terhadap minat pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Angkatan 2019-2022 tentang wakaf uang?
2. Bagaimana pengaruh religiusitas terhadap minat pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Angkatan 2019-2022 tentang wakaf uang?
3. Bagaimana pengaruh literasi wakaf dan religiusitas terhadap minat pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Angkatan 2019-2022 tentang wakaf uang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi wakaf terhadap minat pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Angkatan 2019-2022 tentang wakaf uang.
2. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap minat pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Angkatan 2019-2022 tentang wakaf uang.
3. Untuk mengetahui pengaruh literasi wakaf dan religiusitas minat pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Angkatan 2019-2022 tentang wakaf uang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi ekonomi secara keseluruhan, dan juga dapat memberikan kontribusi bagi ekonomi Islam.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi lembaga institusi

Sebagai acuan untuk memberikan pandangan bagi masyarakat umumnya dan generasi milenial khususnya mengenai manfaat wakaf uang dan faktor apa saja yang mempengaruhi minat untuk melakukan wakaf uang.

b. Bagi ilmu pengetahuan

- 1) memberikan penambahan wawasan ekonomi islam khususnya di bidang perwakafan.
- 2) bisa dijadikan bahan referensi bagi ilmu pengetahuan, sehingga dapat menambah dan memperkaya wawasan.

E. Sistematika Pembahasan

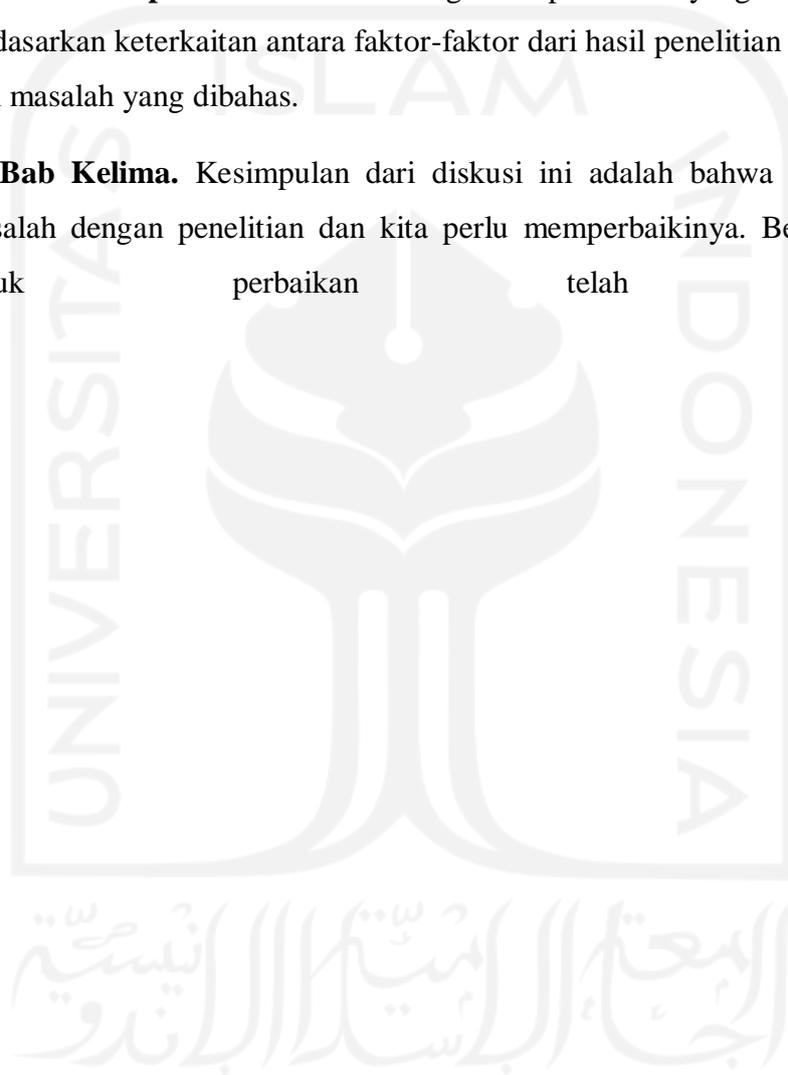
Bab Pertama. Bagian Latar Belakang Masalah menjelaskan alasan mengapa kita perlu melakukan penelitian tentang hal ini. Ini juga memberi tahu Anda apa masalah utama yang ingin kami jelajahi. Ini membantu kami untuk mencapai tujuan dan manfaat dari penelitian.

Bab Kedua. Tinjauan literatur adalah kumpulan temuan penelitian yang membantu kita memahami suatu topik dengan lebih baik. Teori di balik penelitian ini didasarkan pada temuan sebelumnya, dan informasi ini akan membantu kita memahami data dan informasi dalam penelitian ini dengan lebih jelas. Selanjutnya, bab ini juga membahas landasan teori penelitian ini, yang merupakan penjabaran dari konsep dan makna wakaf. Selain itu, terdapat berbagai jenis wakaf, persyaratan untuk membuat wakaf, bagaimana dana wakaf digunakan, dan beberapa faktor yang dapat memengaruhi minat terhadap wakaf uang.

Bab Ketiga. Menguraikan tentang pokok-pokok bahasan yang terkandung dalam metode penelitian mencakup sebagai berikut: jenis penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan teknik analisis data.

Bab Keempat. Membahas tentang hasil penelitian yang telah dilakukan berdasarkan keterkaitan antara faktor-faktor dari hasil penelitian yang diperoleh dari masalah yang dibahas.

Bab Kelima. Kesimpulan dari diskusi ini adalah bahwa ada beberapa masalah dengan penelitian dan kita perlu memperbaikinya. Beberapa saran untuk perbaikan telah diberikan.



BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Telaah Pustaka

Penelitian terdahulu yang sudah dilakukan berkaitan dengan etika bisnis *e-commerce* dengan menggunakan akad *salam* berdasarkan peraturan ekonomi syariah yang berlaku di Indonesia, diantaranya sebagai berikut:

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Hilda Khilya Arintin di tahun 2022 yang berjudul “*Pengaruh Literasi Wakaf dan Religiusitas terhadap Minat Pegawai Kantor Wilayah Kementerian Agama DIY untuk Berwakaf Uang*”. Penelitian ini melihat bagaimana literasi keagamaan (literasi wakaf) dan religiusitas (kepercayaan terhadap Tuhan atau Tuhan) mempengaruhi minat pegawai Kanwil Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta dalam menghibahkan uang kepada organisasi keagamaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi agama tidak berpengaruh signifikan terhadap minat pegawai kantor Kemenag Yogyakarta, namun religiusitas berpengaruh signifikan. Bila kedua variabel tersebut diperhitungkan secara bersama-sama, maka religiusitas memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap minat karyawan untuk menyumbangkan uang ke organisasi keagamaan.

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Mukhammad Irtifa'ul Ulum di tahun 2022 yang berjudul “*Pengaruh Literasi Wakaf, Religiusitas, Opinion Leader terhadap Minat Berwakaf Uang dengan Transparansi sebagai Variabel Moderasi*”. Studi ini melihat bagaimana berbagai faktor (seperti literasi dalam hukum Islam, religiusitas, dan pemimpin opini) dapat memengaruhi minat masyarakat terhadap wakaf uang. Studi ini menemukan bahwa selain literasi hukum Islam, religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat wakaf uang. Opini pemimpin, bagaimanapun, memiliki efek positif pada minat wakaf uang. Ini terutama berlaku untuk orang-orang yang lebih religius. Terakhir,

transparansi ditemukan sebagai faktor moderasi, yang membantu memperkuat hubungan antar variabel.

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Alfin Fitriyana pada tahun 2021 yang berjudul “*Pengaruh Pendapatan Terhadap Intensi Berwakaf pada Cash Waqf Linked Sukuk dengan Religiusitas sebagai Variabel Moderasi*”. Penelitian ini menyelidiki pengaruh pendapatan terhadap niat wakaf pada cash waqf linked sukuk (CWLS) dengan religiusitas sebagai variabel moderasi. Penelitian ini dibagi menjadi tiga fokus penelitian yang meliputi: 1) pengaruh pendapatan terhadap niat wakaf di CWLS 2) pengaruh religiusitas terhadap niat wakaf di CWLS 3) religiusitas mampu memoderasi pengaruh pendapatan terhadap niat wakaf di CWLS. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik non-probability sampling, dengan teknik purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik Partial Least Square menggunakan perangkat lunak SmartPLS. Pengumpulan data primer diperoleh dengan menyebarkan kuesioner melalui Google Forms kepada 100 responden yang dipilih sesuai populasi yang telah ditentukan yaitu karyawan dari 7 PTKIN di Jawa Timur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat wakaf di CWLS. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pendapatan, religiusitas maka akan meningkatkan niat untuk memberikan wakaf kepada CWLS. Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwakaf di CWLS. Religiusitas mampu memoderasi pengaruh pendapatan terhadap niat wakaf di CWLS.

Keempat, Penelitian yang dilakukan oleh Eka Pramukti Utami pada tahun 2020 yang berjudul “*Pengaruh Religiusitas, Perilaku Altruistik dan Literasi terhadap Minat Berwakaf Uang Masyarakat Muslim Kabupaten Grobogan*”. Studi ini menemukan bahwa minat yang tinggi untuk memberikan uang kepada badan amal sebagian disebabkan oleh perilaku altruistik seseorang, tingkat literasi, dan religiusitas. Namun, religiusitas, perilaku

altruistik, dan melek huruf semua memiliki dampak yang signifikan terhadap minat memberikan uang untuk amal, yang lebih dari dijelaskan oleh variabel lain dalam penelitian ini. Artinya, orang dengan tingkat religiusitas, altruisme, dan literasi yang tinggi lebih cenderung tertarik untuk menyumbang ke badan amal.

Kelima, Penelitian yang dilakukan oleh Deti Aliyawati pada tahun 2020 yang berjudul "*Pengaruh Pendapatan, Tingkat Pendidikan, dan Akses Media Informasi terhadap Minat Masyarakat Muslim dalam Berwakaf Uang di Kota Jakarta Timur*" penelitian ini mencoba untuk mengetahui apakah hal-hal yang berbeda, seperti pendapatan, tingkat pendidikan, dan apakah seseorang memiliki akses ke media informasi, berpengaruh pada seberapa besar minat umat Islam di Kota Jakarta Timur untuk menyumbangkan uang dalam bentuk wakaf uang. Sejauh ini, ditemukan bahwa hal-hal tersebut memang berpengaruh, dengan pendapatan, tingkat pendidikan, dan akses ke media informasi, semuanya menjadi faktor signifikan dalam seberapa tertarik orang untuk menyumbangkan uang dengan cara ini. Namun, faktor lain (seperti agama) juga berperan.

Keenam, Penelitian yang dilakukan oleh Prastika Zakiyatul Husniyah pada tahun 2019 yang berjudul "*Literasi Wakaf pada Masyarakat untuk Memunculkan Minat Berwakaf (Studi pada Badan Wakaf Indonesia Jawa Timur)*". Hasil kajian menunjukkan bahwa BWI Jawa Timur berencana memberikan pendidikan wakaf dengan mensosialisasikan ilmu wakaf kepada masyarakat umum, memberikan pengarahan kepada Nazir tentang pengelolaan wakaf, memberikan materi dakwah wakaf, dan Ustad melalui penjelasan titipan Fiqh Wakaf. dan kerjasama BWI kabupaten/kota dengan kanwil Kementerian Agama Jawa Timur. Padahal pemahaman masyarakat terhadap literasi wakaf cukup baik. Hal ini terlihat pada informasi dasar yang memuat definisi singkat terkait wakaf, benda wakaf dan hikmah/manfaat wakaf yang dimiliki oleh masing-masing narasumber yang diwawancarai.

Ketujuh, Penelitian yang dilakukan oleh Arum Cempaka Sari pada tahun 2018 yang berjudul “*Pengaruh Sosialisasi, Religiusitas dan Pengetahuan terhadap Minat Masyarakat Wonosari untuk Berwakaf Uang di BMT Dana Insani Gunungkidul*”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat Wonosari dalam membiayai uang di BMT Dana Insani Gunungkidul. Faktor tersebut antara lain sosialitas, religiusitas dan pengetahuan. Populasi penelitian ini adalah penduduk Kabupaten Gunungkidul. Sampel penelitian ini diambil mayoritas masyarakat Wonosari Gunungkidul dengan menggunakan teknik convenience sampling dengan menentukan jumlah sampel Slovin. Kami menggunakan 100 kuesioner sebagai data survei. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linier berganda dan pengujian hipotesis klasik dengan pengujian hipotesis menggunakan program aplikasi SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi dan pengetahuan berpengaruh positif signifikan terhadap minat masyarakat Wonosari terhadap Wakaf Uang BMT Dana Insani Gunungkidul. Sedangkan agama tidak mempengaruhi minat Wonosari terhadap uang di BMT Dana Insani

Kedelapan, Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ash Siddiqy pada tahun 2018 yang berjudul “*Pengaruh Pendapatan, Religiusitas, Jarak Lokasi, Tingkat Pendidikan Dan Akses Informasi Terhadap Minat Masyarakat Untuk Berwakaf Uang Di Badan Wakaf Uang MUI DIY*”. Terdapat 100 berita umum yg dijadikan menjadi data penelitian. Metode analisis data yg dipakai pada penelitian ini merupakan analisis linier berganda & uji perkiraan klasik disertai menggunakan pengujian hipotesis menggunakan memakai acara pelaksanaan SPSS. Hasil penelitian memberitahuakn bahwa pengenalan & pengetahuan berpengaruh positif signifikan terhadap minat rakyat Wonosari buat berwakaf uang pada BMT Dana Insani Gunungkidul. Sedangkan religiusitas nir berpengaruh terhadap minat rakyat Wonosari buat berwakaf uang pada BMT Dana Insani Gunungkidul. Penelitian ini dilakukan buat menguji dampak pendapatan, religiusitas, jeda antar tempat, pendidikan, & akses liputan terhadap minat rakyat membayar wakaf pada Badan Pengumpul

Uang/Uang, Badan Ulama Indonesia Daerah spesial Yogyakarta (Badan Wakaf Uang/Uang MUI DIY). Populasi pada penelitian ini merupakan semua penduduk Daerah spesial Yogyakarta. Sampel pada penelitian ini diambil melalui metode convenience sampling. Penentuan jumlah sampel memakai rumus Slovin. Kuesioner yg dipakai pada penelitian ini berjumlah 120 berita umum. Metode pengumpulan data utama yg dipakai merupakan metode survei menggunakan memakai berita umum. Selain berita umum, penelitian ini juga didukung menggunakan studi literatur & wawancara. Analisis data pada penelitian ini memakai analisis regresi probit berganda menggunakan memakai aplikasi EVIEWS07.00 buat menguji data penelitian. Analisis regresi memberitahuakn output pengujian kelima variabel pendapatan, religiusitas, jeda antar tempat, pendidikan, & akses liputan membuat taraf probabilitas signifikansi 0,000 0,05. Dapat disimpulkan bahwa contoh regresi bisa dipakai & secara bersama-sama akan mensugesti minat rakyat buat berwakaf. Uji AZ menyimpulkan bahwa religiusitas berpengaruh signifikan & positif terhadap minat rakyat berwakaf, sedangkan pendapatan, jeda antar tempat, pendidikan, & akses liputan nir berpengaruh terhadap minat rakyat buat berwakaf. Berdasarkan output pengujian yg diperoleh menggunakan contoh Mc Fadden's R2 bisa disimpulkan bahwa minat rakyat pada berwakaf pada Instansi bisa dijelaskan sang variabel bebas dimana 82,4% motivasi asal berdasarkan pendapatan, religiusitas, jeda antar tempat, pendidikan, & akses ke liputan. Ada 17,6% primer dijelaskan sang variabel lain pada luar contoh penelitian.

Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Pengarang/Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	<p>Hilda Khilya Arintin (2022)</p> <p>Pengaruh Literasi Wakaf dan Religiusitas terhadap Minat Pegawai Kantor Wilayah Kementerian Agama DIY untuk Berwakaf Uang</p>	<p>Hasil analisis bahwa literasi wakaf tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berdonasi uang pada pegawai Kementerian Agama Yogyakarta, sedangkan variabel religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat berdonasi pada pegawai di Kementerian Agama Yogyakarta. daerah kementerian agama. Variabel Literasi Wakaf dan Religiusitas secara bersama-sama (simul tan) mempengaruhi minat terhadap dana wakaf di kalangan pegawai Kanwil Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta.</p>	<p>Perbedaan pada penelitian ini adalah variabel tambahan yaitu pendapatan. Perbedaan selanjutnya adalah subjek penelitian atau responden yang menjadi subjek dalam penelitian.</p>
2.	<p>Mukhammad Irtifa'ul Ulum (2022)</p> <p>Pengaruh Literasi Wakaf, Religiusitas, <i>Opinion Leader</i> terhadap Minat Berwakaf Uang dengan Transparansi sebagai Variabel Moderasi</p>	<p>Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa pendidikan wakaf berpengaruh tidak signifikan terhadap wakaf uang, religiusitas berpengaruh positif terhadap wakaf uang, <i>opinion leader</i> berpengaruh positif terhadap wakaf uang. Transparansi sebagai variabel moderasi dapat memperkuat hubungan antara pembentukan wakaf, religiusitas dan pemimpin opini dalam keputusan kepentingan wakaf uang.</p>	<p>Perbedaan pada penelitian ini adalah variabel yang diteliti, penelitian yang penulis lakukan tidak menggunakan variabel <i>Opinion Leader</i> dan Transparansi, melainkan menambahkan variabel pendapatan.</p>

3.	<p>Alfin Fitriyana (2021)</p> <p>Pengaruh Pendapatan Terhadap Intensi Berwakaf pada <i>Cash Waqf Linked Sukuk</i> dengan Religiusitas sebagai Variabel Moderasi</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat wakaf di CWLS. Hasil ini menunjukkan bahwa pendapatan yang lebih tinggi, religiusitas meningkatkan niat untuk menyumbang di CWLS. Religiusitas secara positif dan signifikan mempengaruhi tujuan wakaf di CWLS. religiusitas mampu memoderasi pengaruh pendapatan terhadap intensi berwakaf pada CWLS.</p>	<p>Perbedaan pada penelitian ini adalah variabel dan subjek yang diteliti, penulis membahas pengaruh literasi, religiusitas dan pendapatan terhadap minat wakaf uang bagi kalangan milenial di Daerah Istimewa Yogyakarta.</p>
4.	<p>Eka Pramukti Utami(2020)</p> <p>Pengaruh Religiusitas, Perilaku Altruistik dan Literasi terhadap Minat Berwakaf Uang Masyarakat Muslim Kabupaten Grobogan</p>	<p>Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel perilaku altruistik parsial berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengembalian wakaf uang. Variabel literasi berpengaruh signifikan terhadap nilai wakaf saat ini. Variabel religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap rasio wakaf uang. Sementara itu, religiusitas, perilaku altruistik, dan literasi berpengaruh signifikan terhadap minat wakaf uang.</p>	<p>Perbedaan pada penelitian ini adalah variabel dan subjek yang diteliti, penulis tidak menggunakan perilaku altruistik sebagai variabel yang mempengaruhi minat wakaf uang, penulis menambahkan variabel pendapatan.</p>

5.	<p>Deti Aliyawati (2020)</p> <p>Pengaruh Pendapatan, Tingkat Pendidikan, dan Akses Media Informasi terhadap Minat Masyarakat Muslim dalam Berwakaf Uang di Kota Jakarta Timur</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan, pendidikan dan akses media berpengaruh signifikan terhadap nilai sekarang. Dalam beberapa kasus, variabel pendapatan, tingkat pendidikan dan akses media juga berpengaruh signifikan terhadap nilai sekarang.</p>	<p>Perbedaan pada penelitian ini adalah variabel dan subjek yang diteliti, penulis tidak menggunakan ti ngkat pendidiki kan, da n aks es med ia inform asi seba gai variab el yang mempengaruhi minat wakaf uang, penulis menambahkan variabe lliterasi dan religiusitas.</p>
6.	<p>Prastika Zakiyatul Husniyah (2019)</p> <p>Literasi Wakaf pada Masyarakat untuk Memunculkan Minat Berwakaf (Studi pada Badan Wakaf Indonesia Jawa Timur)</p>	<p>Hasil kajian menunjukkan bahwa BWI Jawa Timur berencana memberikan pendidikan wakaf dengan mensosialisasikan ilmu wakaf kepada masyarakat umum, memberikan pengarahan kepada Nazir tentang pengelolaan wakaf, memberikan materi dakwah wakaf, dan Ustad melalui penjelasan titipan Fiqh Wakaf. dan kerjasama BWI kabupaten/kota dengan kanwil Kementerian Agama Jawa Timur. Padahal pemahaman masyarakat</p>	<p>Perbedaan penelitian ini adalah fokusnya hanya tertuju kepada literasi wakaf untuk memunculkan minat berwakaf, penulis menambahkan pengaruh religiusitas dan pendapatan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap minat wakaf uang bagi kalangan milenial di Daerah</p>

		terhadap literasi wakaf cukup baik. Hal ini terlihat pada informasi dasar yang memuat definisi singkat terkait wakaf, benda wakaf dan hikmah/manfaat wakaf yang dimiliki oleh masing-masing narasumber yang diwawancarai.	Istimewa Yogyakarta.
7.	Arum Cempaka Sari (2018) Pengaruh Sosialisasi, Religiusitas dan Pengetahuan terhadap Minat Masyarakat Wonosari untuk Berwakaf Uang di BMT Dana Insani Gunungkidul	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi dan pengetahuan berpengaruh positif signifikan terhadap minat masyarakat Wonosari terhadap Wakaf uangy BMT Dana Insani Gunungkidul. Sedangkan agama tidak mempengaruhi minat Wonosari terhadap wakhu uang BMT Dana Insani Gunungkidul.	Perbedaan pada penelitian ini adalah variabel yang diteliti, penulis tidak menggunakan sosialisasi sebagai variabel yang mempengaruhi minat wakaf uang, penulis menambahkan variabel literasi dan pendapatan.
8.	Muhammad Ash Siddiqy (2018) Pengaruh Pendapatan, Religiusitas, Jarak Lokasi, Tingkat Pendidikan Dan Akses Informasi Terhadap Minat Masyarakat Untuk Berwakaf Uang Di Badan Wakaf Uang MUI DIY	Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat masyarakat terhadap wakaf, sedangkan pendapatan, jarak antar lokasi, pendidikan, dan akses informasi tidak mempengaruhi minat masyarakat terhadap wakaf.	Perbedaan pada penelitian ini adalah variabel yang diteliti, penulis tidak menggunakan jarak lokasi, tingkat pendidikan dan akses informasi sebagai variabel yang mempengaruhi minat wakaf uang, penulis menambahkan variabel literasi.

Sumber: *Olahan Penulis, (2022)*

B. Landasan Teori

1. Konsep Wakaf

Arti kata wakaf secara bahasa adalah al-habs (menahan). Kata alwaqf merupakan bentuk Masdar dari frase waqfu al-syai', artinya mempertahankan (Al-Kabisi, 2004). Sementara itu, para ahli fiqh memiliki istilah yang berbeda-beda tergantung dari istilahnya., diantaranya:

- a. Menurut Hanafiyah. Wakaf menampung barang yang statusnya masih menjadi milik wakif (orang yang memiliki wakaf) sedangkan hibah merupakan kelebihan.
- b. Menurut Malikiyah. Wakaf memberikan manfaat harta, baik berupa sewa maupun pendapatan, untuk penyerahan kepada yang berhak menurut jadwal yang sesuai dengan keinginan wakif.
- c. Menurut Syafi'iyah. Wakaf membebaskan kepemilikan harta wakaf dari kepemilikan wakaf, dan manfaat harta wakaf adalah apa yang dihibahkan untuk kesejahteraan (sosial) yang diperbolehkan oleh agama.
- d. Menurut Hanabilah. Wakaf tentu membatasi kebebasan harta untuk menggunakan harta yang bermanfaat dengan tetap menjaga keutuhan harta dan semua hak kepemilikan atas harta terputus sementara kemanfaatan harta itu baik untuk mendekati Allah. (Haq, 2014).

Dari pengertian wakaf secara keseluruhan di atas, wakaf berarti memiliki harta benda untuk orang atau agama. Namun yang membedakan keempat mazhab tersebut adalah kepemilikan harta yang dihibahkan. Dengan kata lain, harta benda wakaf harus dipisahkan dari hak milik wakaf, kecuali pendapat Hanafiyah dan Malikiya. (Haq, 2014).

Dalil yang menjadi dasar disyariatkannya ibadah wakaf bersumber dari:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ ۗ
وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ ۗ
وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

“Wahai orang-orang yang beriman! Infakkanlah sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untukmu. Janganlah kamu memilih yang buruk untuk kamu keluarkan, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata (enggan) terhadapnya. Dan ketahuilah bahwa Allah Mahakaya, Maha Terpuji”. (QS. Al-Baqarah: 267).

لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّى تُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ ۗ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ

“Kamu tidak akan memperoleh kebajikan, sebelum kamu menginfakkan sebagian harta yang kamu cintai. Dan apa pun yang kamu infakkan, tentang hal itu sungguh, Allah Maha Mengetahui.” (QS. Ali Imran: 92).

Jumhur ulama membagi rukun dan syarat-syarat wakaf menjadi 4, antara lain (Haq, 2014):

a. *Waqif* (orang yang mewakafkan hartanya). Kondisi untuk *Waqif* (orang yang menyumbangkan hartanya) Pengacara berbeda dalam memberikan kondisi untuk *Waqif* mis:

- 1) Menurut Hanafiyah. *Waqif* harus menjadi orang yang bisa beradaptasi, yaitu. H. seseorang yang mandiri, dewasa dan cerdas. Oleh karena itu, setiap anak mumayyisi atau tidak, orang gila dan orang bodoh akan dibatalkan wakafnya atau wakafnya batal demi hukum karena mereka tidak akan dapat hidup bersama.
- 2) Menurut Malikiyah. *Waqif* menuntut: dewasa, cerdas, ridho/mau, tidak asuh, dan berbakat.
- 3) Menurut Syafi'iyah. Wakaf harus untuk orang yang mampu membayar, maka wakaf bukan untuk anak kecil, orang gila, boros/bodoh dan budak.

- 4) Menurut Hanabilah. Pertama: pemilik harta, maka wakaf tidak berlaku bagi orang yang mewakafkan harta orang lain tanpa izin pemiliknya. Kedua : orang yang berhak menggunakan hartanya, maka wakaf tidak berlaku bagi patron dan orang gila. Ketiga: orang yang bertindak atasnama orang lain, misal b orang yang mewakili orang lain.
- b. *Mawquf* (harta yang diwakafkan). Harta wakaf dianggap sah jika memenuhi lima syarat berikut, yaitu:
- 1) Properti itu berharga.
 - 2) Harta dapat berupa barang bergerak (*manqul*)/barang tidak bergerak (*'uqar*).
 - 3) Properti dikenal dengan harga dan batasannya.
 - 4) Harta milik eksklusif milik Waqif (orang yang menyumbangkannya).
 - 5) Kepemilikan berbeda dengan kepemilikan komunitas atau kemitraan.
- c. *Mawquf 'alaih* (Tujuan wakaf/orang yang dititipkan pengelolaan harta wakaf disebut nadzir). Jika kata *mawquf 'alaih* menunjuk pada tujuan wakaf, maka tujuan wakaf haruslah untuk mendekatkan diri kepada Allah, yaitu untuk ibadah atau keperluan umum lainnya sesuai dengan ajaran Islam. Namun jika *mawquf* berarti *'alaih nadzir* (wali wakaf), maka menurut Pasal 1 (4) UU Wakaf No. 41 Tahun 2004 yang menyebutkan bahwa; Nadzir adalah pihak yang mendapatkan harta wakaf dari wakif yang dikelola dan dikembangkan sesuai dengan takdirnya.
- d. *Sighah* (lafal waqif untuk mewakafkan hartanya). Pengucapan kata wakaf atau frase wakaf sangat penting untuk menentukan sah tidaknya wakaf itu sendiri, sehingga pernyataan wakaf atau wakaf harus jelas dan tegas tentang untuk siapa wakaf itu ditujukan dan untuk tujuan apa. Berikut adalah beberapa kondisi *Sigha* antara lain:
- 1) Tujuannya jelas.
 - 2) Tidak ada batas waktu.
 - 3) Itu tidak tergantung pada keadaan tertentu selain keadaan kematian.

- 4) Tidak bermaksud menghentikan wakaf yang telah dilaksanakan (Haq, 2014).

2. Wakaf Uang

Wakaf uang adalah dana wakaf yang dikelola oleh lembaga (bank atau lembaga keuangan syariah) yang keuntungannya dihibahkan dengan ketentuan modalnya tidak dapat dikurangi untuk sedekah, sedangkan dana wakaf yang terkumpul kemudian dipindahkan dan ditempatkan di berbagai bidang hukum dan dapat diinvestasikan. usaha yang produktif sehingga keuntungannya digunakan untuk pembangunan bangsa dan negara secara keseluruhan (Suganda, 2014).

Wakaf uang memang sudah diketahui saat zaman keemasan khalifah Abbasiyah seras mempunyai dampak besar atas peradaban agama Islam, namun pemikiran yang baru datang dari Prof. M. A Mannan pada akhir abad 20 yang dikeluarkan melalui SIBL yang menyatakan bahwa ada konsep baru dari bentuk wakaf, yaitu skema sertifikat wakaf uang/uang, konsep ini selanjutnya diterima sepenuhnya oleh MUI (Fauziah & El Ayyubi, 2019).

Menurut Abubakar dalam Shiddiqy (2018) dijelaskan bahwa Wakaf uang adalah wakaf berupa uang yang diinvestasikan pada industri yang menguntungkan dengan ketentuan persentase tertentu untuk pelayanan sosial. Secara lebih spesifik, konsep wakaf uang dalam konteks regulasi Indonesia adalah wakaf berupa harta bergerak dalam mata uang rupiah dan ditransfer melalui lembaga keuangan syariah yang ditunjuk pemerintah. (Shiddiqy, 2018). Kemudian Ekawaty & Muda (2015) menjelaskan definisi wakaf uang adalah wakaf yang dapat bergerak, yang berbentuk uang. Wakaf uang menawarkan berbagai manfaat bagi semua pihak termasuk lembaga keuangan, investor dan masyarakat luas. Dengan demikian, siapapun dapat menyalurkan keinginannya untuk berwakaf karena Allah SWT. (Ekawaty & Muda, 2016).

MUI (Majelis Ulama Indonesia) mengeluarkan fatwa tentang izin wakaf uang pada tahun 2002, MUI menilai adanya kepentingan yang lebih luas dalam penyaluran wakaf dalam bentuk wakaf uang. (Ismawati & Anwar, 2019).

Dasar hukum wakaf uang didasari firman Allah Swt dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 261-262:

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ
سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ ۗ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ﴿٢٦١﴾ الَّذِينَ
يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ثُمَّ لَا يُتَّبِعُونَ مَا أَنْفَقُوا مَنًّا وَلَا أَذًى لَهُمْ أَجْرُهُمْ
عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ﴿٢٦٢﴾

Artinya: “Perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan bagi siapa yang Dia kehendaki, dan Allah Mahaluas, Maha Mengetahui. Orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah, kemudian tidak mengiringi apa yang dia infakkan itu dengan menyebut-nyebutnya dan menyakiti (perasaan penerima), mereka memperoleh pahala di sisi Tuhan mereka. Tidak ada rasa takut pada mereka dan mereka tidak bersedih hati”. (Q.S. Al-Baqarah: 261-262).

Perumpamaan seorang laki-laki yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah seperti sebutir benih yang berbatang tujuh, dan setiap batang seratus biji. Allah melipatgandakan siapa yang Dia kehendaki, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengetahui. Setelah menyatakan kuasa-Nya untuk menghidupkan kembali makhluk mati, Tuhan melanjutkan dengan menjelaskan sebuah perumpamaan yang berkaitan dengan pahala yang berlipat ganda bagi mereka yang memberi di jalan Tuhan. Perumpamaan tentang keadaan manusia yang luar biasa, membelanjakan hartanya dalam ketaatan yang tulus dan kebaikan di jalan Allah, adalah seperti keadaan

seorang petani yang sedang menabur benih. Benih yang ditanam di tanah yang subur akan tumbuh tujuh batang, setiap batang memiliki seratus biji, total tujuh ratus. Bahkan, Allah melipatgandakan pahala kebaikan hingga tujuh ratus kali lipat atau lebih kepada siapa yang Dia kehendaki, tergantung tingkat keimanan dan keikhlasan si pemberi. Dan jangan berpikir bahwa Allah tidak mampu memberi sebanyak-banyaknya, karena Allah Maha Kuasa dalam pemberian-Nya. Dan jangan mengira bahwa Dia tidak mengetahui siapa yang berdonasi dengan ikhlas di jalan-Nya, karena Dia Maha Mengetahui, yang berhak atas pemberian tersebut dan Maha Mengetahui segala niat hamba-Nya (Direktorat Bimbingan Masyarakat Islam & Direktorat Wakaf Pemberdayaan, 2013).

Pengelolaan dana wakaf juga harus dilakukan sebagai dana masyarakat. Oleh karena itu, kepemimpinan tidak hanya harus profesional, tetapi juga budaya transparansi dan tanggung jawab. Dalam hal ini, lembaga mana pun yang sudah memiliki budaya ini sebenarnya adalah lembaga yang paling siap untuk melakukan cash management.

Pentingnya budaya ini dihormati karena di satu sisi hak kepemilikan wakif (Wakaf Uang) telah hilang, sehingga dengan bantuan budaya pengelolaan yang profesional, transparansi dan tanggung jawab, beberapa hak konsumen (wakif) dapat direalisasikan. . terealisasi, yaitu: (Direktorat Pimpinan Umat Islam & Badan Pemberdayaan Wakaf, 2013).

- a) Hak untuk memperoleh informasi yang benar, jelas dan jujur mengenai syarat dan jaminan barang dan/atau jasa;
- b) Hak untuk didengar dan untuk mengadukan barang dan/atau jasa yang digunakan;
- c. Hak untuk saran dan pelatihan konsumen.

Agar wakaf uang dapat memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat seluas-luasnya, diperlukan suatu sistem pengelolaan (manajemen) pada tingkat profesional. Pengelolaan wakaf moneter

melibatkan tiga pihak utama, yaitu:

(Dewan Pimpinan Umat Islam dan Badan Pemberdayaan Wakaf
Kemenag RI, 2013).

- a) Donor wakaf (wakif);
- b. Pengelola Wakaf (Nazir) juga bertindak sebagai Manajer Investasi dan
- c. Penerima manfaat (Mauquf 'alaihi). Waqif memberikan wakaf kepada pengelola dan manfaatnya dibagikan kepada mauquf 'alaihi. Untuk mengelola wakaf ini, diperlukan lembaga yang memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - 1) Pilihan untuk menggunakan calon Waqif
 - 2) Opsi untuk berinvestasi dalam dana wakaf
 - 3) Kemampuan untuk mengelola piutang
 - 4) Pendapatan yang dapat disalurkan dari investasi dana wakaf
 - 5) Dapat dipercaya di mata publik dan harus diawasi oleh hukum/peraturan yang tegas.

3. Literasi Wakaf

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mendefinisikan literasi sebagai kemampuan seseorang dalam mengolah informasi dan pengetahuan untuk kecakapan hidup (KBBI). Di Wikipedia.org, literasi berasal dari kata Latin "literatus", yang berarti "orang yang belajar". Literasi secara umum didefinisikan sebagai pengetahuan linguistik yang mendemonstrasikan berbagai keterampilan dan keterampilan individu untuk membaca, menulis, mendengar, berbicara, berhitung dan pemecahan masalah untuk kehidupan sehari-hari (Wikipedia.org).

Literasi secara sederhana berarti kemampuan membaca dan menulis. Sementara itu, literasi secara luas didefinisikan sebagai kemampuan membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan. Literasi adalah tingkat pengetahuan seseorang yang mencakup topik tertentu. Dengan berkembangnya zaman dan ilmu pengetahuan, pentingnya literasi terus berkembang.

The Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan dan pemahaman tentang konsep dan risiko keuangan, kemampuan menggunakan keuangan, motivasi dan kepercayaan diri untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman saat membuat keputusan keuangan secara efektif untuk mendukung Keuangan. meningkatkan kesejahteraan seseorang. Badan dan masyarakat pada umumnya serta dapat berperan serta dalam bidang niaga (ojk.go.id).

Menurut KBBI, literasi keuangan adalah kemampuan memahami pengetahuan dan keterampilan mengelola sumber daya keuangan (KBBI). Literasi keuangan mencakup kemampuan seseorang untuk membedakan keputusan keuangan, mendiskusikan masalah keuangan, merencanakan keuangan dan membuat keputusan keuangan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan melakukan aktivitas keuangan secara umum (Yushita, 2017). Literasi keuangan digunakan untuk meningkatkan kualitas keterampilan keuangan individu dan kualitas layanan keuangan untuk meningkatkan perekonomian.

Literasi keuangan dapat dijadikan ukuran kinerja ekonomi seseorang baik dalam konsumsi maupun produksi. Seseorang dengan pemahaman dan pengetahuan keuangan yang baik lebih mungkin untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman keuangan mereka. Seperti pada penelitian Khaeriyah (2019), literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat seseorang dalam wakaf uang. Semakin tinggi pengetahuan atau pendidikan masyarakat tentang Wakaf uang, maka semakin besar minat masyarakat terhadap Wakaf uang.

Literasi adalah kemampuan seseorang untuk mempelajari dan memahami mata pelajaran tertentu. Akibatnya, keterampilan membaca Anda sendiri mungkin berbeda dari orang lain. Berdasarkan survei literasi yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2013, tingkat literasi masyarakat Indonesia terbagi menjadi empat bagian:

1. *Well Literate*, artinya Anda memiliki kepercayaan diri dan pengetahuan tentang lembaga keuangan dan produk jasa keuangan serta kemampuan untuk menggunakan produk dan jasa keuangan. Pengetahuan tentang produk dan lembaga keuangan mencakup pengetahuan tentang manfaat, kinerja produk, risiko, hak dan kewajiban serta informasi lain yang lebih detail terkait produk dan layanan keuangan.
2. *Sufficient Literate*, yaitu keyakinan dan pengetahuan tentang lembaga keuangan dan produk jasa keuangan. Pengetahuan tentang produk dan lembaga keuangan meliputi pengetahuan tentang manfaat, kinerja produk, risiko, hak dan kewajiban serta informasi lain yang terkait dengan produk dan layanan keuangan
3. *Less Literate*, yaitu hanya informasi tentang lembaga keuangan, produk dan jasa..
4. *Not Literate*, artinya dia tidak memiliki kepercayaan dan pengetahuan tentang lembaga, produk dan layanan keuangan dan dia tidak memiliki keterampilan untuk menggunakan produk dan layanan keuangan (ojk.go.id).

Menurut Oseifuah yang dikutip Maulani, financial education mencakup beberapa unsur, yaitu:

1. Pengetahuan matematika dan pengetahuan dasar, seperti keterampilan pemahaman dan bilangan dasar.
2. Pemahaman keuangan, seperti B. Pengetahuan tentang sifat dan bentuk uang, pengetahuan tentang penggunaan uang dan cara mengkonsumsinya.
3. literasi keuangan, seperti B. Memahami karakteristik utama jasa

keuangan, sikap terhadap penggunaan produk dan jasa keuangan, akuntansi keuangan dan memahami pentingnya membaca dan menabung.

4. Pahami dan bedakan antara risiko dan imbalan.

5. Tanggung jawab keuangan, i. H. kemampuan untuk menentukan sikap dan keputusan dalam masalah keuangan, untuk mengetahui hak dan kewajiban konsumen dan kemampuan untuk mencari kontak dalam situasi bermasalah (Maulani, 2016).

Menurut Lusard dan Mitchell yang dikutip oleh Sanistasya, ada empat indikator yang dapat digunakan untuk mengukur literasi keuangan, yaitu:

1. Informasi untuk mengukur literasi keuangan individu, mis. B. Pengetahuan tentang risiko keuangan yang akan diambil.
2. Keterampilan yang mengukur keterampilan individu dalam penerapan literasi keuangan, seperti B. Investasi keuangan.
3. Perilaku (Behavior) untuk mengukur perilaku seseorang dalam pengelolaan keuangan dasar, seperti : B. perilaku menabung.
4. Sikap, untuk mengukur sikap individu dan tanggung jawab manajemen, mis. B. Menabung sebagai sikap waspada (Sanistasya et al., 2019).

4. Religiusitas

Religiusitas adalah potensi beragama atau berketuhanan, yaitu keyakinan akan suatu kekuatan di luar diri yang mengatur kehidupan dan kehidupan alam semesta (Yulianto, 2014). Pada tingkat religiusitas, bukan aturan atau hukum yang berbicara, tetapi ketulusan, kehendak bebas, pengabdian kepada Tuhan. Tingkat religiusitas seseorang dapat ditentukan dari tinggi rendahnya sisi religiusitas masing-masing orang.

Ciri individu dengan religiusitas yang tinggi tercermin dari tindakan,

sikap dan perkataannya, serta gaya hidupnya secara keseluruhan mengikuti aturan yang diajarkan oleh agama (Purwati dan Lestari, 2002).

Religiusitas merupakan hubungan batin antara manusia dengan Tuhan yang dapat mempengaruhi kehidupannya. Hubungan batin antara manusia dengan Tuhan dalam kehidupan sehari-hari adalah seperti ibadah (Alfiani, 2013).

Menurut Aryat (2016), religiusitas memiliki lima dimensi, yaitu:

1. Keyakinan Religius, yaitu keyakinan seseorang terhadap agama yang dianutnya dalam kaitannya dengan kepercayaan terhadap Tuhan, malaikat, surga dan neraka. Dimensi ini menggambarkan seseorang dalam hal kepercayaan dan keyakinannya terhadap agama yang dianutnya. Seseorang juga harus menganut agama yang dianutnya (Aryati, 2016).
2. Praktek keagamaan adalah dimensi religiusitas dalam diri seseorang yang dikaitkan dengan pemenuhan kewajiban agama seperti shalat, puasa, haji, dan tata cara suci lainnya. Dimensi ini menentukan komitmen seseorang terhadap agama. Menjaga komitmen agama dapat memperkuat iman Anda.
3. Perasaan Religius adalah dimensi yang memasukkan perasaan ke dalam implementasi nilai-nilai agama. Perasaan kedekatan dengan Tuhan, takut dosa, dan rasa keselamatan Tuhan.
4. Pengetahuan Agama adalah dimensi yang menggambarkan seseorang berdasarkan pengetahuannya tentang ajaran agama. Dalam Islam seperti yang diajarkan dalam kitab suci Al-Quran, Hadits dan kitab-kitab ajaran agama Islam. Dimensi pengetahuan menunjukkan sikap seseorang terhadap penerimaan dan pengamalan ajaran agamanya.
5. Pengaruh agama adalah dimensi yang menjelaskan pengaruh ajaran agama terhadap seseorang dalam kehidupan sehari-hari, seperti B. Berperilaku sesuai dengan standar agama, menahan diri dari hal-hal negatif seperti mencuri, minum dan seks pranikah. Dimensi ini merupakan hasil keberhasilan dalam mengamalkan ajaran agama. Seseorang dengan

religiusitas yang baik berperilaku sesuai dengan norma agama dan dapat menjauhkan diri dari hal-hal yang negatif.

Jalaludin (2009) menyatakan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi tingkat religiusitas, yaitu:

1. Faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu.
 - a. Faktor pewarisan (hereditas). Faktor keturunan yang diwariskan dari generasi ke generasi tetapi terdiri dari unsur-unsur lain.
 - b. tingkat usia Perkembangan agama pada masa kanak-kanak ditentukan oleh tingkat usianya, perkembangan ini dipengaruhi oleh berbagai aspek psikologis diantaranya agama, perkembangan berpikir, ternyata anak berpikir kritis juga lebih kritis dalam memahami ajaran agama. . Di masa muda mereka, ketika mereka mencapai pubertas, pengaruhnya terkait dengan perkembangan jiwa religius mereka.
 - c. Kepribadian. Menurut para psikolog, kepribadian terdiri dari dua unsur, yaitu hereditas dan lingkungan. Dari kedua unsur tersebut, para psikolog umumnya berpendapat bahwa tipologi menunjukkan bahwa seseorang memiliki kepribadian yang unik dan jelas. Sedangkan karakter menunjukkan bahwa kepribadian seseorang terbentuk berdasarkan pengalaman dan lingkungan.
 - d. kondisi kejiwaan. Gangguan kejiwaan ini terkait dengan beberapa faktor internal. Menurut Sigmund Freud, penyakit kejiwaan disebabkan oleh konflik yang ditekan di alam bawah sadar manusia, konflik merupakan sumber gejala kejiwaan patologis.
2. Faktor eksternal terlihat dari lingkungan tempat tinggal seseorang.
 - a. lingkungan keluarga. Keluarga merupakan unit sosial paling sederhana dalam kehidupan manusia, terutama orang tua, yang sangat mempengaruhi perkembangan jiwa religius anak, karena jika orang tua berperilaku baik, begitu pula sebaliknya, jika orang tua berperilaku buruk maka anak juga berperilaku buruk.
 - b. lingkungan kelembagaan. Lingkungan ini juga mempengaruhi

perkembangan jiwa keagamaan di lembaga formal dan informal seperti klub dan organisasi.

- c. lingkungan masyarakat. Lingkungan masyarakat bukanlah lingkungan yang mengandung unsur tanggung jawab, melainkan hanya unsur pengaruh, melainkan norma dan nilai yang kadang lebih mengikat dan kadang lebih berpengaruh terhadap perkembangan jiwa keagamaan, baik dalam arti positif maupun negatif.

5. Minat

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), minat diartikan sebagai kecenderungan yang tinggi terhadap sesuatu, nafsu dan keinginan. Secara sederhana, minat diartikan sebagai kecenderungan atau motivasi dalam diri seseorang untuk melakukan dan mempelajari sesuatu yang diinginkannya. Adanya minat didasarkan pada tiga unsur yaitu pikiran, perasaan dan akal. Pikiran rasional untuk memikirkan hal-hal tertentu sedangkan emosi lebih tajam untuk menginginkan hal-hal tertentu sedangkan akal menjadi keseimbangan antara pikiran dan emosi menginginkan hal-hal tertentu. (Khaeriyah, 2019).

Minat menurut Zahro adalah suatu keadaan individu yang lebih banyak menaruh perhatian pada objek tertentu dan disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari lebih lanjut (Zahro', 2018). Sedangkan menurut Iskandar minat adalah cita-cita dan keinginan untuk mencari dan mempelajari sesuatu, seperti seorang penari tertarik untuk menjadi seorang penari, untuk belajar menjadi seorang penari (Wiyono, 2004). Dapat disimpulkan bahwa minat merupakan suatu keinginan dalam diri individu yang didasari oleh ketertarikan terhadap suatu objek tertentu dan dapat membuat individu tersebut mengidentifikasi dan mendalami objek tersebut.

Preferensi untuk Kamus Besar Bahasa Indonesia dapat dijelaskan sebagai kecenderungan terhadap semacam keinginan... (Moeliono, 1999). Kecenderungan seseorang untuk memilih kegiatan disebut sebagai

minat. Minat seseorang dapat berubah tergantung pada kondisi kesehatannya saat ini. Artinya, minat dapat digambarkan sebagai keadaan yang selalu berubah (Muhaimin, 1994). Kecenderungan hati untuk menginginkan adalah akar etimologis dari minat. Istilah ini mengacu pada keadaan mental yang mencakup campuran berbagai perasaan, hasrat, sikap, prasangka, dan kecenderungan lain yang mempengaruhi keputusan individu (Mappiare, 1997).

Ketika orang memiliki kebebasan untuk memilih, mereka cenderung melakukan apa yang ingin mereka lakukan karena minat mereka pada materi pelajaran. Suatu kebutuhan dapat dipenuhi oleh minat apa pun. Pikiran dan perasaan memainkan peran penting dalam kemampuan kehendak untuk berfungsi. Sensasi yang lebih halus atau akut cenderung didorong oleh keinginan, sedangkan pemikiran rasional bergerak ke arah yang berlawanan. Mengingat pikiran dan perasaan untuk mengendalikan kehendak adalah fungsi penalaran (Sukanto, 1985). Akibatnya, minat adalah motivator yang kuat untuk mengambil tindakan untuk mencapai tujuan dan cita-cita seseorang, termasuk mendorong orang lain untuk memberikan kontribusi wakaf uang.

6. Faktor Yang Mempengaruhi Minat

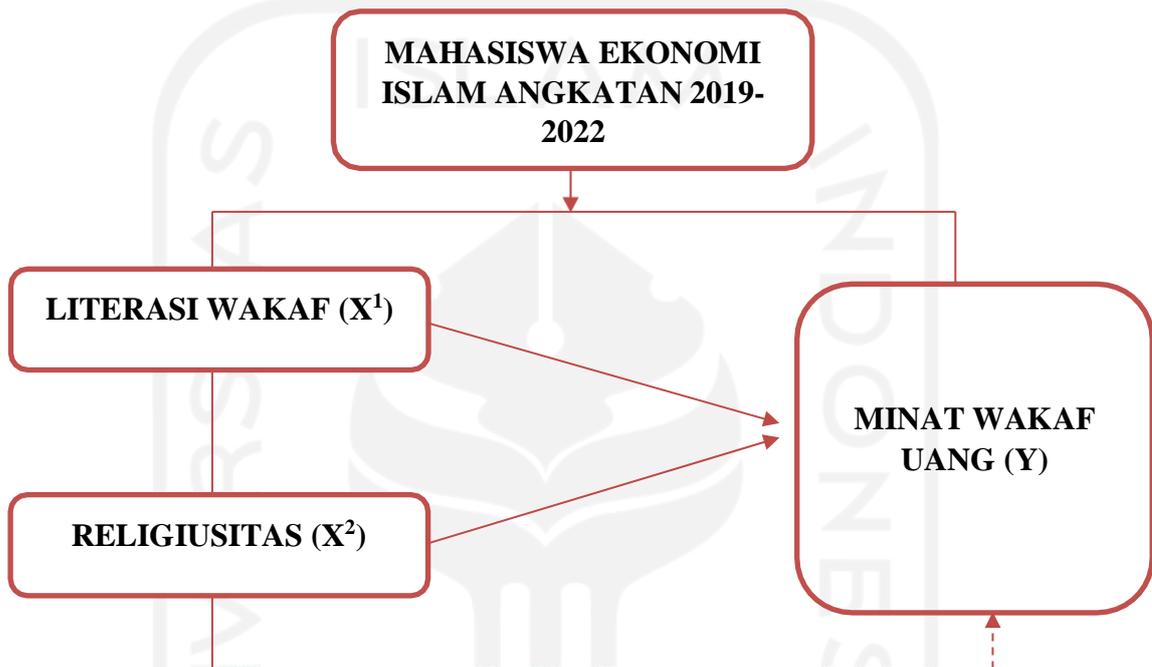
Menurut Ferdinand (2002), minat dapat diidentifikasi melalui indikator-indikator sebagai berikut:

1. Minat transaksional, atau keinginan seseorang untuk membeli suatu produk, disebut di sini.
2. Minat rekomendasi produk, atau kecenderungan seseorang untuk Minat sesuatu yang lain kepada orang lain.
3. kepentingan prioritas, atau perilaku orang-orang yang memiliki preferensi yang kuat untuk produk tertentu di atas yang lain. Jika ada masalah dengan produk yang Anda pilih, Anda dapat mengesampingkan preferensi ini.
4. Minat untuk mempelajari lebih lanjut Merupakan perilaku seseorang untuk

mencari informasi tentang produk yang diminatinya dan mencari informasi yang mendukung kualitas positif produk tersebut.

C. Kerangka Berfikir

Gambar 1.2 Kerangka Berfikir



Sumber: *Data diolah, 2022*

Keterangan:

—————> : Pengaruh secara Parsial

-----> : Pengaruh secara Simultan

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara yang kebenarannya masih perlu diuji atau rangkuman sementara yang diperoleh melalui tinjauan pustaka.

Variabel independen yang akan dirumuskan dalam hipotesis penelitian ini adalah Literasi wakaf dan Religiusitas sedangkan variabel dependen adalah minat berwakaf uang.

Berdasarkan penelitian terdahulu maka peneliti memberi hipotesis sebagai berikut:

1. H1: Literasi Wakaf berpengaruh signifikan terhadap minat wakaf uang.
2. H2: Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat wakaf uang.
3. H3: Literasi Wakaf dan Religiusitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat wakaf uang.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian survey dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Singarimbun (2006:3), “penelitian survey merupakan penelitian yang menggunakan pengambilan sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok”. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang tersusun secara sistematis dan terdiri dari bagian dan fenomena antara hubungannya. Tujuan awal penelitian ini hendak menjelaskan mengenai pengaruh masing-masing variabel yang akan diteliti dan kemudian menguji hipotesis yang telah dibuat, maka penelitian ini digolongkan ke dalam jenis penelitian eksplanasi (*explanatory research*).

Menurut Sugiyono (2016:6) Explanatory research adalah penelitian yang menjelaskan kedudukan variabel yang diteliti dan hubungan antar variabel dengan menguji hipotesis yang diajukan. Berdasarkan latar belakang dan desain penelitian yang telah dijelaskan oleh penulis pada bab sebelumnya, maka penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian kuantitatif explanatory.

B. Objek dan Lokasi Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah pengaruh literasi wakaf dan religiusitas terhadap minat berdonasi uang pada mahasiswa aktif Fakultas Agama Islam Universitas Islam Indonesia tahun 2019-2022. Fasilitas penelitian adalah tempat penelitian dilakukan. Penelitian ini dilakukan oleh penulis di kampus Universitas Islam Indonesia Jl. Kaliurang No. Km 14,5, Krawitan, Umbulmartani, Kec. Ngemplak, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55584.

C. Sumber Data

Menurut Sugiyono (2016:3), “Sumber data yang menyediakan data langsung ke pengumpul data”. Berdasarkan sumbernya, informasi dibagi menjadi

dua jenis, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh dari hasil penelitian langsung kepada pelaku langsung atau teknik pengumpulan data yang terlibat langsung. Data utama yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah kuesioner yang diperoleh dari mahasiswa aktif Fakultas Islam Universitas Islam Indonesia angkatan 2019-2022.

2. Data Sekunder

Informasi sekunder adalah informasi yang diperoleh dari pihak lain atau hasil penelitian yang dilakukan oleh pihak lain. Data sekunder yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah buku, jurnal dan artikel online yang dapat mendukung data primer.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Corper, Donald, Schindler, Pamela S. (2003), populasi adalah seluruh elemen yang digunakan sebagai domain inferensi/generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan objek yang akan diukur yang mewakili unit yang diinginkan. (Sugiyono, 2016) Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Fakultas Islam Universitas Islam Indonesia angkatan 2019-2022 yang berjumlah 575 mahasiswa.

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa program “Ekonomi Islam” tahunajaran 2019-2022 Fakultas Islam Universitas Islam Indonesia. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik purposive random sampling, yaitu pengambilan sampel dengan kriteria atau ketentuan tertentu (Sugiyono, 2008).

Angkatan	Jumlah Mahasiswa Aktif
2019	170
2020	158
2021	119
2022	128
Jumlah	575

Sumber Data : Akademik Fakultas Ilmu Agama Islam, 2022

Adapun kriterianya adalah:

1. Mahasiswa yang sudah pernah berwakaf
2. Mahasiswa prodi ekonomi islam Angkatan 2019-2022

2. Sampel

Sampling penelitian kuantitatif merupakan bagian dari ukuran dan karakteristik populasi. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel adalah convenience sampling; H. sampel memilih sekelompok orang untuk dipelajari karena mereka tersedia. (Sugiyono, 2016) Dalam penelitian ini, 100 responden diwawancarai untuk mendapatkan data yang diteliti.

Total populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi “Ekonomi Islam” Fakultas Agama Islam Universitas Islam Indonesia angkatan 2019-2022 yang berjumlah 575 mahasiswa. Dalam penelitian ini, penulis mengurangi populasi yaitu. jumlah keseluruhan siswa menjadi 100 siswa dengan menghitung jumlah sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik Slovin Sugiyono (2011:87). Rumus Slovin digunakan dalam penelitian ini karena ketika diambil 100 sampel, jumlahnya harus representatif agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan tabel jumlah sampel tidak diperlukan untuk perhitungannya, tetapi dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana.

Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$= \frac{575}{1+575(0,1)^2}$$

$$= \frac{575}{6,75}$$

$$= 85,2$$

$$= 85 \text{ sampel}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

E = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; e=0,1 Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari teknik Solvin adalah antara 10-20 % dari populasi penelitian,

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 575 siswa, sehingga persentasenya adalah 10% atau 0,1. Hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai alasan. Untuk mengetahui sampel penelitian menggunakan perhitungan sebagai berikut:(Masukkan rumus di atas saat Anda menerima informasi siswa)

D. Sampel

Berdasarkan perhitungan di atas, dipilih sebanyak 85 orang mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia sebagai sampel peserta penelitian ini, namun dalam penelitian tersebut penulis membulatkan sampel menjadi 100 mahasiswa dari seluruh tahun 2019. .populasi kelas Ekonomi Islam 2022, hal ini dilakukan untuk memudahkan pengolahan data dan mencapai hasil pengujian yang lebih baik. pengambilan sampel berdasarkan teknik sampling

probabilitas; pemilihan acak sederhana, dimana peneliti memberikan setiap anggota populasi (karyawan) kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel acak, tanpa mempertimbangkan sendiri strata populasi yang ada.

E. Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberi serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. (Sugiyono, 2016) Pada penelitian ini peneliti membagikan kuesioner offline (offline) dan online (online) kepada mahasiswa aktif Fakultas Islam Universitas Islam Indonesia angkatan 2019-2022.

F. Variabel, Definisi Operasional dan Skala Pengukuran

1. Variabel

Variabel adalah atribut objek yang bervariasi antar objek (Sugiyono, 2016: 38). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel Bebas (*independent*)

Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab perubahan dan menimbulkan variabel terikat (*dependent*) (Sugiyono, 2016:39). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Literasi Wakaf (X_1) dan Religiusitas (X_2).

b. Variabel Terikat (*dependent*)

Variabel terikat (*dependent*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (*independent*) (Sugiyono, 2016:39). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Minat Wakaf Uang (Y).

2. Definisi Operasional

- a. Literasi adalah melek teknologi, melek informasi, berfikir kritis dan peka terhadap lingkungan. Seseorang yang sudah mampu memahami sesuatu karena membaca informasi yang tepat serta mengamalkan sesuai pemahamannya bisa dikatakan seorang yang literat. (Permatasari, 2015:148).

Tabel 3.4 Definisi Operasional Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Aitem
Literasi Wakaf (X ₁)	Literasi adalah literasi teknologi, literasi informasi, berpikir kritis dan kepekaan terhadap lingkungan (Permatasari, 2015)	i. Pengetahuan. ii. Analisa. iii. Kemampuan penggunaan. iv. Persepsi terhadap wakaf uang. (Baskoroputra, 2019)	1,2,3,5,6,7,8,9,10,,19,17 4,12,16 11,13 15,
(X ₂)	adalah pembentukan ketaqwaan dalam iman, pemikiran dan perilaku dalam pengamalan rukun Islam yang ketiga (Setiawan, 2	keyakinan beragama. 2. Dimensi praktek keagamaan. 3. Dimensi pengalaman. 4. Dimensi pengetahuan agama. (Jalaludin, 2009)	2,3,4 5 6,7

Minat Wakaf Uang (Y)	Minat adalah keadaan seseorang yang lebih memperhatikan suatu objek tertentu dan ingin mengetahui serta mempelajari lebih lanjut (Zahro', 2018)	1. Dukungan dari dalam diri sendiri. 2. Motif sosial. 3. Elemen yang penuh gairah. (zehro 2018)	1,2 3,4 5,6,7
----------------------	---	--	---------------------

Sumber: *Data olahan peneliti, 2022*

b. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah langkah selanjutnya setelah data primer dan sekunder telah terkumpul. Selanjutnya dalam menganalisis data yang sudah terkumpul, penulis akan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel yang telah dikumpulkan, menyajikan data dari setiap variabel yang telah diteliti, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesa yang telah dirumuskan. Pada penelitian ini penulis akan menggunakan teknik analisis data:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2016:147) analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data yang terkumpul dengan cara mendeskripsikan atau menjelaskannya demikian saja, tanpa menarik kesimpulan umum atau menggeneralisasikannya. Dalam penelitian ini, data yang terkumpul seperti kuesioner, tempat penelitian, variabel bacaan wakaf, religiusitas dan hubungannya dengan minat wakaf uang dideskripsikan secara deskriptif dengan tabulasi dan penjelasan secara deskriptif. Sumber deskripsi data didasarkan pada tabel kenaikan persentase.

2. Analisis Statistik Inferensial

Teknik analisis data selanjutnya yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penggunaan statistik non parametrik yaitu statistik yang tidak mensyaratkan populasi atau sampel yang dikandungnya berdistribusi normal, random sampling, linearitas dan homogenitas. Oleh karena itu, statistik nonparametrik disebut juga dengan statistik nonparametrik (Gunawan, 2016:13). Teknik analisis inferensial dalam penelitian ini adalah:

a. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara tiga atau lebih variabel, yang terdiri dari satu variabel terikat dan dua atau lebih variabel bebas. Dimana analisis ini memiliki persamaan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Minat Wakaf Uang (Variabel terikat)

a : Konstanta

b₁, b₂ : Koefisien regresi

X₁, X₂: Literasi Wakaf, Religiusitas (variabel bebas)

e : *standart error*

b. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu (0 < R² < 1). Nilai R² yang kecil berarti, kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati angka satu, berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien Determinasi

R : Koefisien Korelasi

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau mendekati normal, karena data yang baik adalah data yang menyerupai distribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan beberapa cara, salah satunya adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data dilaporkan berdistribusi normal, dan jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. (Gunawan, 2016:92-93).

b. Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linier yang signifikan. Kriteria pengujianya adalah terdapat hubungan linier dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Namun, jika signifikansinya kurang dari 0,05, maka tidak ada hubungan yang linier (Gunawan, 2016:98).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah adanya varians residual untuk semua pengamatan dalam model regresi. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk melihat kasus heteroskedastisitas adalah dengan melihat plot distribusi residual (*ZRESID) dan variabel prediktif (*ZPRED). Jika sebaran nilai tidak menunjukkan pola tertentu, maka dapat dikatakan model bebas dari asumsi heteroskedastisitas. (Gunawan, 2016:103).

d. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui kesalahan standar estimasi model dalam penelitian. Menguji adanya multikolinearitas adalah dengan patokan nilai VIF (*Varians Inflation*

Factor). Apabila nilai VIF kurang dari 10, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas. Sebaliknya jika nilai VIF lebih besar dari 10, maka terjadi multikolinearitas (Gunawan, 2016:103).

4. Uji Hipotesis

a. Uji t (parsial)

Uji t digunakan untuk menguji apakah variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen, dengan memerhatikan derajat signifikansi yaitu 0,05. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

b. Uji F (simultan)

Uji F digunakan untuk menguji apabila variabel bebas secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak signifikan dengan variabel terikat, langkah-langkahnya sebagai berikut:

Dasar perhitungan:

Jika $P\text{-value} < \alpha = 0,05$, hal ini berarti variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan dengan variabel terikat.

Jika $P\text{-value} > \alpha = 0,05$, hal ini berarti variabel bebas secara simultan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan dengan variabel terikat.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perguruan Tinggi Swasta Universitas Islam Indonesia

1. Profil singkat perguruan tinggi swasta Universitas Islam Indonesia

Pada tahun 1945 diadakan sidang umum Masjoem (Majelis Sjoero Moeslimin Indonesia). Pertemuan tersebut dihadiri oleh beberapa tokoh politik terkemuka saat itu, antara lain Dr. Mohammad Hatta (Wakil Presiden Pertama Indonesia), Mohammad Natsir, Mohammad Roem dan K.H. A. Wachid Hasyim. Salah satu keputusan pertemuan ini adalah pendirian Sekolah Tinggi Islam (STI) oleh tokoh-tokoh terkemuka tersebut. STI kemudian didirikan pada tanggal 8 Juli 1945 bersamaan dengan 27 Rajab 1364 H dan berkembang menjadi Universitas Islam Indonesia (UII) pada tanggal 3 November 1947 untuk memenuhi kebutuhan pendidikan tinggi yang menggabungkan ilmu pengetahuan umum dan ajaran Islam. Universitas Islam Indonesia (UII) merupakan salah satu perguruan tinggi swasta terkemuka di Indonesia. Terinspirasi oleh semangat nasionalisme dan berpedoman pada nilai-nilai Islam, UII didirikan sebulan sebelum proklamasi kemerdekaan Indonesia pada tahun 1945. Saat ini, UII telah berkembang menjadi tempat belajar pilihan. Terletak di bagian utara Yogyakarta, jantung budaya Jawa, kampus utama UII dikelilingi oleh keindahan Gunung Merapi yang mempesona, menjadikan UII tempat yang sangat baik untuk belajar.

2. Belajar berarti menggali harta karun di dalam diri Anda. Dengan 3 program doktoral, 9 program magister, 4 program profesi, 25 program sarjana dan 4 program sarjana yang mencakup berbagai ilmu, UII memberdayakan mahasiswanya untuk menemukan harta karun mereka sendiri dan meraih masa depan yang cerah.
3. Kesempurnaan adalah hasil dari inovasi seumur hidup dan kerja tak kenal lelah. Secara internal, UII berupaya meningkatkan pelayanan dengan menyediakan fasilitas modern dan meningkatkan kualitas. Untuk mendukung pembelajaran terdapat 10 perpustakaan, 82 laboratorium dan 27 pusat studi untuk penelitian dan pengajaran. Selain itu, Masjid Raya, Toko Buku, Gelanggang Olah Raga, Auditorium, Rumah Sakit dan Balai Pertemuan Mahasiswa tersedia di beberapa lokasi UII.
4. Untuk memastikan bahwa pembelajaran memiliki standar tertinggi, UII sangat menekankan pada kualitas. Hasilnya, pada tahun 2013, UII mendapatkan akreditasi akreditasi perguruan tinggi dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Indonesia, dengan skor akreditasi tertinggi di antara perguruan tinggi swasta lainnya di Indonesia. Selain itu, UII mendapatkan Indonesian Green Awards 2012 dan 2014 untuk kategori Green Campus. Pada tahun 2015, pemerintah Indonesia menempatkan UII di antara 10 universitas terbaik di Indonesia dalam kategori manajemen universitas dan kualitas organisasi.
5. **Visi Misi perguruan tinggi swasta Universitas Islam Indonesia**
 - a. **Visi**

Tercapainya Universitas Islam Indonesia sebagai lil 'alamin de rahmatan dengan komitmen kesempurnaan (excellence), disertai keislaman dalam pendidikan, penelitian, pengabdian sosial dan dakwah, pada level universitas berkualitas di negara berkembang.
 - b. **Misi**

Menjunjung tinggi wahyu dan sunnah Nabi sebagai sumber kebenaran dan rahmat yang mutlak bagi alam semesta, serta menjunjung tinggi cita-cita bangsa Indonesia yang luhur dan suci dalam mencerdaskan kehidupan

masyarakat dengan berusaha melibatkan cendekiawan dan cendekiawan muslim yang taat untuk memiliki berakhlak mulia, cakap, berilmu praktis dan melaksanakan karya ilmiah, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang berjiwa islami, masyarakat adil dan makmur serta negara republik indonesia yang berdasarkan pancasila dan dianut tahun 1945 untuk membangun konstitusi allah swt . SWT, serta kajian, pengembangan dan penyebarluasan ajaran agama, Islam adalah kehidupan dan pengamalan warga universitas dan masyarakat pada umumnya.

B. Analisis Data

1. Karakter Demografi Responden

Tabel 1. Kriteria Responden

Angkatan	Jumlah Mahasiswa Aktif
2019	170
2020	158
2021	119
2022	128
Jumlah	575

Sumber Data : Akademik Fakultas Ilmu Agama Islam, 2022

2. Uji validitas dan Reliabilitas

Tabel 2. hasil Uji Validitas

VARIABEL	SIGNIFIKANSI	KESIMPULAN
X1.1	0,000	Valid
X1.2	0,345	Tidak Valid
X1.3	0,103	Tidak Valid
X1.4	0,075	Tidak Valid
X1.5	0,034	Valid
X1.6	0,005	Valid
X1.7	0,002	Valid
X1.8	0,120	Tidak Valid

X1.9	0,027	Valid
X1.10	0,001	Valid
X1.11	0,000	Valid
X1.12	0,007	Valid
X1.13	0,003	Valid
X1.14	0,030	Valid
X1.15	0,027	Valid
X1.16	0,170	Tidak Valid
X1.17	0,000	Valid
X1.18	0,000	Valid
X2.1	0,000	Valid
X2.2	0,000	Valid
X2.3	0,000	Valid
X2.4	0,000	Valid
X2.5	0,000	Valid
X2.6	0,000	Valid
X2.7	0,000	Valid
Y 1	0,000	Valid
Y 2	0,000	Valid
Y 3	0,000	Valid
Y 4	0,000	Valid
Y 5	0,000	Valid
Y6	0,001	Valid

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa ada beberapa butir pernyataan yang tidak valid karena nilai signifikansinya $>0,05$

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

VARIABEL	CRONBACH ALPHA	KESIMPULAN
Literasi	0.125	Tidak Reliabel
Religius	0.689	Reliabel
Minat	0.559	Tidak Reliabel

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa literasi tidak reliabel dan variabel bebas minat tidak reliabel karena nilai cronbach alpha $0.505 < 0.5$ sedangkan variabel religiusitas nilai cronbach alpha > 0.6 sehingga reliabel.

6. Statistik Deskriptif

a. Summary statistic variabel

Tabel 10. Statistic Deskriptive

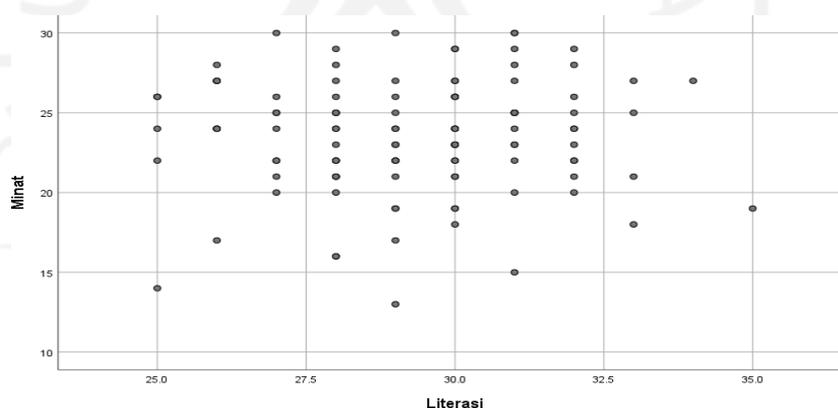
		Literasi	Religius	Minat
N	Valid	110	110	110
	Missing	0	0	0
Mean		29.27	27.59	23.52
Std. Deviation		2.150	3.789	3.560
Variance		4.622	14.354	12.674
Range		10	20	17
Minimum		25	15	13
Maximum		35	35	30

b. Tingkat Literasi wakaf

Berdasarkan jawaban kuesioner responden tentang literasi wakaf didapat bahwa rata-rata skor benar adalah 92% (melebihi 80%) yang berarti tingkat literasi wakaf mahasiswa Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Angkatan 2019-2022 adalah tinggi.

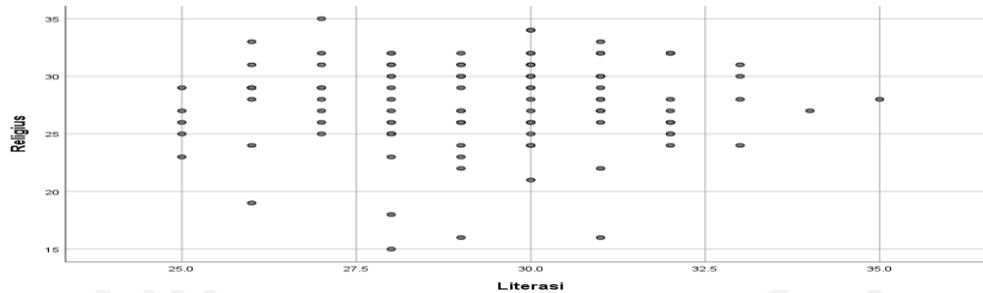
c. Eksplorasi hubungan X terhadap Y

Gambar 3. Scatter plot Literasi Wakaf terhadap Minat Wakaf



Scatter plot diatas menunjukkan bahwa hubungan X terhadap Y adalah positif karena pergerakannya ke kanan atas.

Gambar 4. Scatter plot Hubungan Religiusitas terhadap Minat Wakaf



Scatter plot diatas menunjukkan bahwa hubungan X terhadap Y adalah positif karena pergerakannya ke kanan atas.

7. Uji Asumsi

Tabel 11. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		110
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.55345126
Most Extreme Differences	Absolute	.067
	Positive	.059
	Negative	-.067
Test Statistic		.067
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Dari table tersebut didapat signifikansi $0,200 > 0,05$ yang berarti residual berdistribusi normal.

Tabel 12. Hasil Uji linearitas Literasi wakaf

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat * Religius	Between Groups	(Combined)	784.507	18	43.584	6.644	.000
		Linearity	670.608	1	670.608	102.228	.000
		Deviation from Linearity	113.899	17	6.700	1.021	.444
	Within Groups		596.956	91	6.560		
	Total		1381.464	109			

Dasar pengambilan keputusan menggunakan nilai Sig.Deviation From

Linearity, dengan ketentuan yaitu:

- Jika nilai Sig.Deviation from Linearity $>0,05$ maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- Jika nilai Sig.Deviation from Linearity $<0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai Deviation from Linerity $0.444 > 0,05$ terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat

- Tabel 13. Hasil Uji linearitas Religiusitas

			- Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat * Religius	Between Groups	(Combined)	784.507	18	43.584	6.644	.000
		Linearity	670.608	1	670.608	102.228	.000
		Deviation from Linearity	113.899	17	6.700	1.021	.444
	Within Groups		596.956	91	6.560		
	Total		1381.464	109			

Dapat diketahui bahwa nilai Deviation from Linerity $0.444 > 0,05$ terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Tabel 14. Uji Heteroskedestisitas Uji Gletser

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	5.964	3.724		1.602	.112
	Literasi	-.018	.115	-.011	-.157	.876
	Religius	.655	.065	.697	10.037	.000

a. Dependent Variable: Minat

Heteroskedestisitas adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi kesamaan atau ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dasar pengambilan keputusan menggunakan uji gletser adalah jika nilai signikansi antara nilai independen dengan absolut residual $> 0,05$ maka tidak terjadi masalah heteroskedestisitas.

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansi literasi wakaf $0,000 > 0,05$ dan signifikansi religiusitas $0,876 > 0,05$ yang berarti tidak terjadi masalah heteroskedestisitas

Tabel 15. Hasil Uji Uji Multikolonieritas

Variabel	Nilai VIF
Religius	1.004
Literasi	1.004

Multikolonieritas bertujuan untuk mengetahui apakah antar variabel bebas mempunyai korelasi atau tidak dengan mengetahui nilai VIF. jika nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinieritas. Dari table tersebut diketahui nilai VIF adalah $1.004 < 10$ yang berarti data tersebut tidak terjadi multikolonieritas

8. Analisis Regresi

Tabel 16. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.		
1	(Constant)	5.964	3.724		1.602	.112		
	Literasi	-.018	.115	-.011	-.157	.876	.996	1.004
	Religius	.655	.065	.697	10.037	.000	.996	1.004

a. Dependent Variable: Minat

persamaan regresi

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Informasi:

Y:

Variabel wakaf uang

X1:

variabel literasi

X2:

Religiusitas variabel

$$Y = 5,964 + -0,018x_1 + 0,655x_2$$

Penafsiran:

- Nilai 5,964 merupakan konstanta atau kondisi ketika variabel lain yaitu variabel wakaf literasi (X1) dan religiusitas (X2) tidak berpengaruh terhadap variabel wakaf.

- B1.X1 (nilai koefisien regresi X1) dengan nilai -0,018 menunjukkan bahwa variabel literasi wakaf berpengaruh negatif terhadap minat wakaf uang, artinya setiap penurunan variabel membaca wakaf menurunkan minat wakaf uang - 0,018 terpengaruh. jika diasumsikan, variabel lain tidak dipertimbangkan dalam penelitian ini

- B2.X2 (nilai koefisien regresi X2) 0,655 menunjukkan bahwa variabel religiusitas berpengaruh positif terhadap rasio wakaf uang, artinya setiap kenaikan satu satuan variabel religiusitas berpengaruh terhadap rasio wakaf uang sebesar 0,655, dengan asumsi variabel lain konstan / tidak berubah.

Mengacu pada Tabel 15 dapat dilihat bahwa hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel pembentukan wakaf sebesar $0,197 > 0,05$ yang berarti bahwa variabel minat terhadap wakaf uang secara parsial tidak dipengaruhi oleh variabel formatif wakaf. variabel religiusitas $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa variabel religiusitas secara parsial berpengaruh terhadap variabel himpunan wakaf.

Tabel 17 . Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	670.771	2	335.386	50.495	.000 ^b
	Residual	710.692	107	6.642		
	Total	1381.464	109			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Religius, Literasi

Jika nilai karakter $< 0,05$ variabel independen bertindak secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen. Dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas Literasi Wakaf dan Religiusitas secara simultan berpengaruh positif terhadap Tingkat Wakaf uang.

Tabel 18. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.697 ^a	.486	.476	2.577

a. Predictors: (Constant), Religius, Literasi

R.Square = 0,486

Berdasarkan tabel tersebut diketahui nilai R.Square (R²) 0,486 yang berarti 48,6% factor yang mempengaruhi minat mahasiswa Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia angkatan 2019-2022 untuk melakukan wakaf uang dapat dijelaskan oleh factor Literasi wakaf dan religiusitas. Sedangkan 51,4 % (100%-48,6%) dijelaskan oleh factor lain yang tidak diteliti oleh penulis.

C. Pembahasan Hasil Analisis

1. Literasi wakaf

H1 : literasi wakaf tidak berpengaruh terhadap minat wakaf uang mahasiswa prodi ekonomi islam universitas islam Indonesia

Hasil dalam penelitian ini adalah bahwa literasi wakaf tidak berpengaruh terhadap minat berwakaf. Berbeda halnya dengan penelitian yang dilakukan (Falahuddin, Fuadi, & Ramadhan, 2019) bahwa persepsi wakif berpengaruh terhadap minat untuk berwakaf. Dalam penelitian ini ada beberapa pertanyaan literasi wakaf yang tidak signifikan karena memang fenomena yang ada dilapangan seperti demikian.

Variabel literasi wakaf dalam penelitian (Baskoroputra, 2019) mempunyai indikator-indikator yang diperoleh dari hasil analisis penulis mengenai pengertian dan penjelasan tentang literasi. Dengan adanya empat variabel literasi menghasilkan 17 indikator sebagai ukuran untuk menentukan tingkat literasi. Penelitian (Baskoroputra, 2019) dan penelitian ini sama-sama membahas literasi wakaf namun berbeda penentuan indikatornya.

2. Religiusitas

H2 : Religiusitas berpengaruh terhadap minat wakaf uang mahasiswa prodi ekonomi islam universitas islam Indonesia

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh terhadap minat berwakaf uang. 0,655 menunjukkan bahwa variabel religiusitas berpengaruh positif terhadap rasio wakaf uang, satuan variabel religiusitas berpengaruh terhadap rasio wakaf uang sebesar 0,655, dengan asumsi variabel lain konstan / tidak berubah. Religiusitas sendiri adalah pemahaman seseorang mengenai keyakinan terhadap agamanya yang berdampak terhadap sebuah keputusan yang akan diambil termasuk keputusan untuk berwakaf uang. Hal ini dapat dikatakan bahwasanya seseorang yang memiliki religiusitas yang tinggi maka akan cenderung melakukan wakaf uang. Karena agama merupakan ajaran yang berasal langsung dari Tuhan dan terkandung dalam al qur'an yang diturunkan langsung oleh Allah SWT, dengan tujuan, memberi tuntunan dan pedoman hidup bagi manusia agar mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat. Agama sendiri, mengandung unsur kepercayaan kepada hal-hal diluar nalar yang dapat menimbulkan respon emosional dan keyakinan bahwa kebahagiaan hidup bergantung pada adanya hubungan baik dalam hal-hal baik tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Muhammad Irtifa' ulum, 2022) religiusitas berpengaruh terhadap minat wakaf uang.

3. Pengaruh minat dan religiusitas

H3 : pengaruh minat dan religiusitas terhadap minat wakaf uang

mahasiswa prodi ekonomi islam universitas islam Indonesia.

R.Square (R²) 0,486 yang berarti 48,6% factor yang mempengaruhi minat mahasiswa Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia angkatan 2019-2022 untuk melakukan wakaf uang dapat dijelaskan oleh factor Literasi wakaf dan religiusitas.

Dengan artian literasi wakaf dan religiusitas secara Bersama sama atau simultan berpengaruh terhadap minat berwakaf uang.

Teori minat yang digunakan dalam penelitian ini adalah menurut Zehro, dan faktor yang mempengaruhi minat menurut Ferdinand yang mengemukakan bahwa indikator minat ada 4 yang secara terperinci dijelaskan yaitu transaksional, refrensial, preferensial, dan eksploratif. Berbeda halnya penelitian yang dilakukan oleh (Setiawan, 2016) yang hanya menggunakan 3 indikator minat yaitu dorongan dari dalam diri individu, motif sosial dan faktor emosional. Karena minat adalah berkaitan dalam diri seseorang serta lingkungan maka indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori yang dikemukakan Zehro karena dinilai lebih menggambarkan minat seseorang.



BAB V

SARAN DAN KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis melalui beberapa tahap berupa pengumpulan data, analisis dan interpretasi hasil uji, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Literasi wakaf (X1) mempunyai nilai signifikansi sebesar $-0,018 < 0,05$ yang berarti variabel literasi wakaf secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel minat berwakaf uang. Dengan demikian maka H_0 diterima H_a ditolak artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen
2. Variabel Religiusitas (X2) mempunyai nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti variabel religiusitas secara parsial berpengaruh positif terhadap variabel minat berwakaf uang. Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel independen mempengaruhi variabel dependen.
3. Variabel literasi wakaf dan religiusitas secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap minat mahasiswa Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Angkatan 2019-2022 untuk melakukan wakaf uang. Penarikan kesimpulan tersebut berdasarkan hasil uji F yang mempunyai nilai signifikansi $0,000 < 0,005$. Dan factor yang mempengaruhi minat mahasiswa Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Angkatan 2019-2022 untuk melakukan wakaf uang dapat dijelaskan oleh factor Literasi wakaf dan religiusitas sebesar 54.9%. Sedangkan 45.1 % ($100\% - 54.9\%$)

dijelaskan oleh factor lain yang tidak diteliti oleh penulis.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis ingin berpesan kepada mahasiswa Ekonomi Islam angkatan 2019-2022 Fakultas Islam Universitas Islam Indonesia untuk memaksimalkan potensi minat wakaf uang agar dapat berkembang secara besar-besaran. perekonomian negara. Salah satu cara untuk meningkatkan minat terhadap Wakaf Uang adalah dengan meningkatkan religiusitas baik dalam hubungannya dengan Allah (hablun minallah) maupun dalam berhubungan dengan manusia (hablun minannat) serta mempelajari ilmu-ilmu dasar untuk mencapai literasi/ilmu yang tinggi untuk mencipta.

Saran bagi peneliti selanjutnya agar pengumpulan data lebih teliti dan lebih baik sehingga dapat terdistribusi secara normal dan data juga simetris karena karakteristik bahan dapat mempengaruhi hasil data yang diperoleh.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyadi, A.A. (2001). Psikologi Agama Kepribadian Muslim Pancasila. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Alfiani, D.A. (2013). Perilaku Seksual Remaja dan Faktor Determinannya Di SMA Sekota Semarang. *Jurnal Unnes*, 36-39.
- Aliyawati, Deti. (2020). Pengaruh Pendapatan, Tingkat Pendidikan, dan Akses Media Informasi terhadap Minat Masyarakat Muslim dalam Berwakaf Uang di Kota Jakarta Timur. Skripsi Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas EKonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Al-Kabisi, M. A. Abdullah. (2004). Hukum Wakaf: Kajian Kontemporer Pertama dan Terlengkap Tentang Fungsi dan Pengelolaan Wakaf serta Penyelesaian Atas Sengketa Wakaf. Trjm. Ahrul Sani Faturrahman dkk. Jakarta: IIMan Pers.
- Ambarwati, Miki. (2015). Pengaruh Citra Merek Terhadap Minat Beli (Studi Pada Mahasiswa Universitas Brawijaya Yang Menggunakan Pasta Gigi Pepsodent). *Jurnal Administrasi Bisnis: Volume 25, Nomor 1, Halaman 1-7*.
- Arintin, H.K. (2022). Pengaruh Literasi Wakaf dan Religiusitas terhadap Minat Pegawai Kantor Wilayah Kementerian Agama DIY untuk Berwakaf Uang. Skripsi Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Aryati, J. (2016). Hubungan Antara Harga Diri Dan Religiusitas Terhadap Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja. *Jurnal Psikologi Universitas Sanata Dharma*.
- Ash-Shiddiqy, M. (2018). Pengaruh Pendapatan, Religiusitas, Jarak Lokasi, Tingkat Pendidikan Dan Akses Informasi Terhadap Minat Masyarakat Untuk Berwakaf Uang Di Badan Wakaf Uang MUI DIY. Panangkaran, *Jurnal Penelitian Agama Dan Masyarakat*, 2(2), 249–269.
- Baskoroputra, G. F. (2019). Analisa Tingkat Literasi Wakaf Uang dan Pengaruhnya Pada Persepsi Wakaf Uang (Studi Kasus Pada Mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Brawijaya). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 7(2). <http://repository.ub.ac.id/id/eprint/170058>.
- Boudjellal. (2008). The need for a new approach to the role in socioeconomic development of waqf in the 21st century. *Review of Islamic Economics*. 12(2), 125–136.

- Cooper, Donald R. and Pemela S. Schindler. (2003). *Business Research Methods, International Edition*, McGraw-Hill Companies, Inc. New York.
- Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam & Direktorat Pemberdayaan Wakaf. (2013).
- Ekawaty, M., & Muda, A. W. (2016). *Wakaf Uang: Tingkat Pemahaman Masyarakat Dan Faktor Penentunya (Studi Masyarakat Muslim Kota Surabaya, Indonesia)*. IQTISHODUNA. <https://doi.org/10.18860/iq.v1i1i2.3704>.
- Fauziah, S., & El Ayyubi, S. (2019). Faktor-faktor yang Memengaruhi Persepsi Wakif terhadap Wakaf Uang di Kota Bogor. *Al-Muzara'ah*. 7(1), 19-31. <https://doi.org/10.29244/jam.7.1.19-31>.
- Fitriyana, Alfin. (2021). *Pengaruh Pendapatan Terhadap Intensi Berwakaf pada Cash Waqf Linked Sukuk dengan Religiusitas sebagai Variabel Moderasi*. Tesis Magister Ekonomi Syariah Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Gunawan, I. (2016). *Pengantar Statistika Inferensial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hana, Oktaviano, D.B. (2019). *Tingkat Literasi Masih Jadi Pekerjaan Rumah Asuransi Wakaf di Indonesia*. Diakses dari <https://finansial.bisnis.com/read/20190315/215/900190/tingkat-literasi-masih-jadi-pekerjaan-rumah-asuransi-wakaf-di-indonesia> pada 13 September 2022.
- Haq, Faishal. (2014). *Hukum Perwakafan di Indonesia*, Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Hidayat, Komaruddin. (2012). *Memahami Bahasa Agama: Sebuah Kajian Hermeneutika*. Bandung: Mizan.
- Hiyanti, Hida dkk. (2020). *Pengaruh Literasi Dan Religiusitas Terhadap Intensi Berwakaf Pada Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS)*. JIMEA Jurnal Ilmiah MEA. Vol.4 no.3, 2020.
- Husniyah, P. Z. (2019). *Literasi Wakaf pada Masyarakat untuk Memunculkan Minat Berwakaf (Studi pada Badan Wakaf Indonesia Jawa Timur)*. Skripsi Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Ibrahim, A. (2014). *The need of wind energy in Bangladesh*. *Media Syariah*, XVI, 1.

id.wikipedia.org

Ismawati, Y., & Anwar, M. K. (2019). Pengaruh Persepsi Masyarakat Tentang Wakaf Uang Terhadap Minat Berwakaf Uang di Kota Surabaya. *Jurnal Ekonomi Islam*, 2(3), 129-138. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.

Jalaluddin. (2009). *Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Khaeriyah, N. (2019). pengaruh literasi terhadap minat masyarakat muslim berwakaf uang di kota semarang. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Kartika, Cici Lia dkk. (2019). Website www.media.neliti.com. "Pengaruh Dimensi Kualitas Produk Terhadap Minat Beli Konsumen Gelamai Merk Erina Kecamatan Payakumbuh Barat Kota Payakumbuh". Halaman 1-14. Diakses dari <https://media.neliti.com/media/publications/29793-IDpengaruh-dimensi-kualitas-produk-terhadap-minat-beli-konsumengelamai-merk-erina.pdf>, pada tanggal 26 Desember 2019.

Lestari, Rini, Dan Purwati. (2002). Hubungan Antara Religiusitas Dengan Tingkah Laku Koping. *Indigenous. Jurnal Ilmiah Psikologi*. Vol. 6, No. 1.

Lubis, Suhwardi, K. dkk. (2010). *Wakaf Dan Pemberdayaan Umat*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.

Marlina, E., M. Muda. (2015). wakaf uang:tingkat pemahaman masyarakat dan faktor penentunya(studi masyarakat muslim kota surabaya,indonesia. Internatioanl Conference And Ph. D. Colloquium On Islamic Economics And Finance 2015, Proceedings, ICIE.

Maulani, Septi. (2016). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Aktif Senester Genap Tahun 2015/2016)". Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Maulida, S. (2016). Pengaruh Religiusitas Terhadap Perilaku Beramal (Charitable Behavior) Masyarakat Kota Yogyakarta. *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, 3(1), 1. [https://doi.org/10.21927/jesi.2013.3\(1\).1-16](https://doi.org/10.21927/jesi.2013.3(1).1-16).

Nasution, Juliana. (2017). Analisis Pengaruh Kepatuhan Membayar Zakat Terhadap Keberkahan. *At-Tawassuth: Volume 2, Nomor 2, Halaman 282-303*.

Nawawi, Z. M. (2011). Kecenderungan Masyarakat Untuk Berwakaf Uang (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Syari'Ah Iain Sumatera Utara). *Media Syariah*,

13(2), 213–226.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Website www.ojk.go.id. “Literasi Keuangan”. Diakses dari <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungankonsumen/Pages/Literasi-Keuangan.aspx>, pada tanggal 18 Agustus 2022.

Permatasari, A. (2015). Membangun Kualitas Bangsa dengan Budaya Literasi. *Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa UNIB 2015*. p:146-156.

Pratiwi, Desak Putu. (2018). Mengungkap Minat dan Perilaku Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Pada Kelompok Sadar Wisata Tunjung Mekar (Studi Kasus Pada Kelompok Sadar Wisata Tunjung Mekar Sambangan Sukasada Buleleng Bali). *JIMAT: Volume 10, Nomor 1, Halaman 1-11*.

Sanistasya, Poppy Alvianolita, dkk. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Kecil di Kalimantan Timur. *Jurnal Economia: Volume 15, Nomor 1, Halaman 48-59*.

Sari, A. C. (2018). Pengaruh Sosialisasi, Religiusitas dan Pengetahuan terhadap Minat Masyarakat Wonosari untuk Berwakaf Uang di BMT Dana Insani Gunungkidul. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Satria, Arief Adi. (2017). Pengaruh Harga, Promosi dan Kualitas Produk Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Perusahaan A-36. *Performa: Volume 2, Nomor 2, Halaman 45-53*.

Setiawan, F. (2018). Pengaruh Religiusitas Dan Reputasi Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Profesi (Studi Kasus di Kabupaten Ponorogo) . *Jurnal Ilmu Manajemen Vol. 8 No. 1 Des 2018, 13*.

Sofyan, Widha. Website www.academia.edu. “Minat Beli Kotler”. *Journal of Business Management and Economic*. Diakses dari https://www.academia.edu/7939776/Minat_beli_kotler, pada tanggal 26 Agustus 2022. Halaman 7-39.

Sudirman. (2013). *Total Quality Management (TQM) Untuk Wakaf*. Malang : UIN- Maliki Press.

Suganda, Asep Dadan. (2014). Konsep Wakaf Uang. *ISLAMICONOMIC: Jurnal Ekonomi Islam, Vol. 5, No. 2 XXXV No. 2 Juli-Desember*.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Syamsudin, Muhammad. (2018). Website www.islam.nu.or.id. "Penjelasan tentang Wakaf Uang dalam Islam (2)". Diakses dari <https://islam.nu.or.id/post/read/87795/penjelasan-tentang-wakaf-uangdalam-islam-2>, pada tanggal 10 Agustus 2022.
- Ulum, M. I. (2022). Pengaruh Literasi Wakaf, Religiusitas, Opinion Leader terhadap Minat Berwakaf Uang dengan Transparansi sebagai Variabel Moderasi. Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Utami, E. P. (2020). Pengaruh Religiusitas, Perilaku Altruistik dan Literasi terhadap Minat Berwakaf Uang Masyarakat Muslim Kabupaten Grobogan. Skripsi Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Walisongo Semarang.
- Wiyono, Slamet. (2004). Manajemen Potensi Diri. Jakarta: Grasindo.
- Yulianto. (2014). Hubungan Antara Konsep Diri Dan Kecerdasan Emosi Dan Kenakalan Remaja. Jurnal nusantara of reaserchi.
- Yushita, A. Novi. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. Jurnal Nominal: Volume 6, Nomor 1, Halaman 11-26.
- Zahro', Fatimatuz. (2018). Hubungan Minat Pengambilan Jurusan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2016 UIN Walisongo Semarang. Skripsi Semarang: UIN Walisongo.

LAMPIRAN

Tabel Kriteria Responden

Angkatan	Jumlah Mahasiswa Aktif
2019	170
2020	158
2021	119
2022	128
Jumlah	575

Sumber Data : Akademik Fakultas Ilmu Agama Islam, 2022

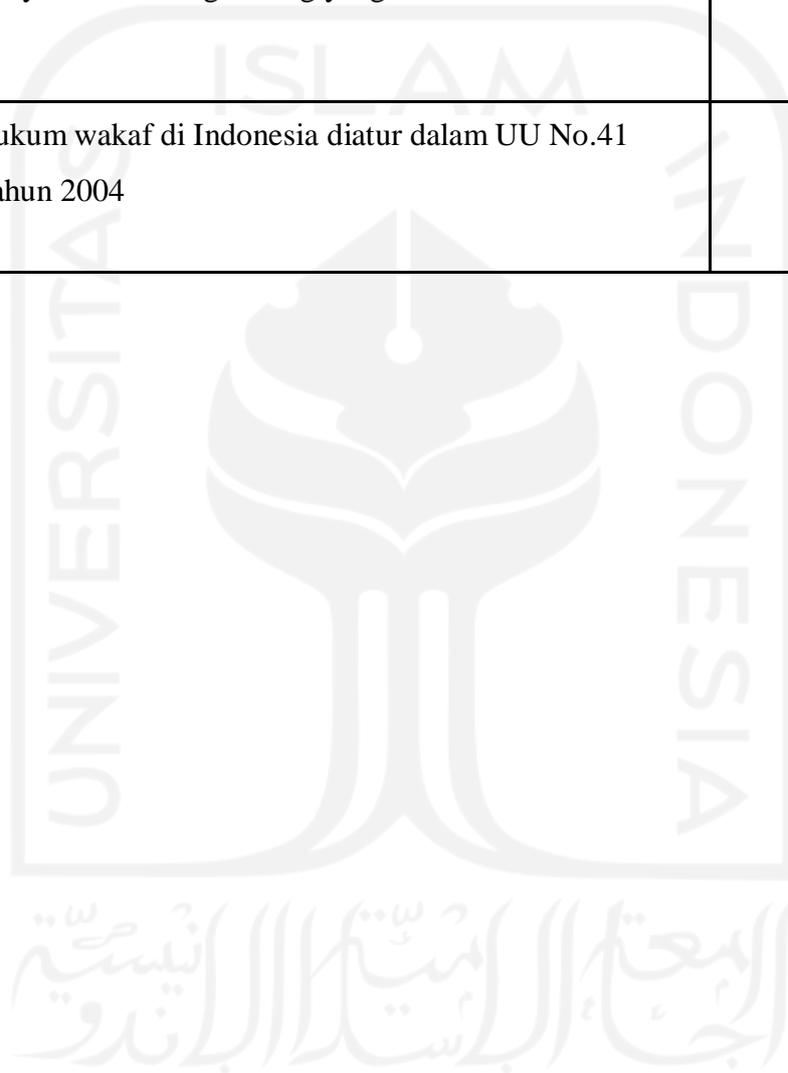
Varibel Literasi

Tabel Angket Literasi

No	Pertanyaan	BENAR	SALAH
	Wakaf secara bahasa adalah menahan		
	Wakaf merupakan salah satu rukun islam		
	Mengeluarkan harta untuk berwakaf hukumnya wajib		
	Barang yang diwakafkan ada ketentuan tersendiri sedangkan barang hadiah adalah tidak terikat ketentuan.		
	Mauquf bih merupakan harta yang diwakafkan		

	Wakif adalah orang yang mewakafkan harta wakaf		
	Orang yang mengelola harta wakaf disebut Nadzir		
	Mauquf 'alaih adalah orang yang menerima manfaat wakaf		
	Wakaf bertujuan untuk mewujudkan potensi dan manfaat harta benda wakaf		
	Hukum berwakaf adalah sunnah (Dianjurkan)		
	Hukum waqaf menurut KHI pasal 216 dan pasal 5 UU No. 41 tahun 2004 adalah terciptanya sarana dan prasarana agar terciptanya kesejahteraan Bersama		
	Wakaf uang merupakan jenis wakaf benda bergerak		
	Wakaf uang adalah wakaf produktif yang dapat digunakan untuk program pemberdayaan		
	Wakaf uang bisa dilakukan dengan cara menyerahkan uang kepada nazir untuk dikelola		
	Wakif mempunyai kebebasan memilih untuk tujuan apa dana wakaf tersebut		

	Orang yang berwakaf harus memiliki penuh atas harta yang akan diwakafkan		
	Harta hasil wakaf bisa dimanfaatkan oleh masyarakat/lembaga/orang yang ditentukan oleh wakif		
	Hukum wakaf di Indonesia diatur dalam UU No.41 Tahun 2004		



Religiusitas merupakan perwujudan ketaatan beragama dalam keyakinan, pola pikir dan perilaku seseorang dalam mengamalkan rukun Islam yang ketiga (Setiawan, 2018).

Variabel Religius

Tabel Angket Religiusitas

1. Saya percaya adanya Tuhan, Rasul, Malaikat, serta takdir Tuhan						
Sangat percaya	1	2	3	4	5	sangat Tidak percaya
	<input type="checkbox"/>					
2. Saya selalu melakukan solat fardu						
Sangat Setuju	1	2	3	4	5	sangat Tidak setuju
	<input type="checkbox"/>					
3. Saya melakukan sunah-sunah yang diajarkan sesuai syariat seperti : (solat witir, solat duha, bersedekah, dll)						
Sangat Setuju	1	2	3	4	5	sangat Tidak setuju
	<input type="checkbox"/>					
4. Saya aktif dalam kegiatan keagamaan seperti pengajian						
Sangat Setuju	1	2	3	4	5	sangat Tidak setuju
	<input type="checkbox"/>					
5. Saya selalu merasa bersyukur atas pemberian Allah						
Sangat Setuju	1	2	3	4	5	sangat Tidak setuju
	<input type="checkbox"/>					
6. Saya takut ketika melanggar larangan Allah						

Sangat Setuju	1	2	3	4	5	sangat Tidak setuju
	<input type="checkbox"/>					
7. Saya bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dilakukan						
Sangat Setuju	1	2	3	4	5	sangat Tidak setuju
	<input type="checkbox"/>					

Variabel Minat

adalah aktifitas psikis seseorang yang timbul karena perasaan (afektif) dan pikiran (kognitif) terhadap barang atau jasa yang diinginkan. (Hidayat, 2012).

Tabel Angket Minat

1.Saya mempunyai keinginan berwaqaf Uang karena lebih mudah dan terjangkau oleh masyarakat.						
Sangat Setuju	1	2	3	4	5	sangat tidak setuju
	<input type="checkbox"/>					
2. Saya akan mengajak keluarga untuk berwaqaf uang						
Sangat Setuju	1	2	3	4	5	sangat tidak setuju
	<input type="checkbox"/>					
3, Orang berpengaruh disekitar saya (selain keluarga) berpendapat bahwa saya sebaiknya melakukan wakaf uang						
Sangat Setuju	1	2	3	4	5	sangat tidak setuju
	<input type="checkbox"/>					
Teman saya berpendapat bahwa saya sebaiknya melakukan wakaf uang karena teman saya juga sudah melakukan wakaf uang.						
Sangat Setuju	1	2	3	4	5	sangat tidak setuju

Setuju	<input type="checkbox"/>	setuju				
Saya lebih memilih waqaf uang daripada waqaf yang lain karena wakaf uang lebih fleksibel						
Sangat	1	2	3	4	5	sangat tidak
Setuju	<input type="checkbox"/>	setuju				
6. Saya mencoba mencari informasi tentang wakaf uang melalui internet.						
Sangat	1	2	3	4	5	sangat tidak
Setuju	<input type="checkbox"/>	setuju				



No	Data Induk literasi																	
1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1
2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2
3	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2
4	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2
5	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2
6	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2
7	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1
8	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1
9	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1
10	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2
11	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2
12	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1
13	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1
14	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1
15	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1
16	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2
17	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2
18	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1
19	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2
20	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2
21	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2
22	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2
23	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2
24	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2
25	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2
26	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2
27	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1
28	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2
29	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2
30	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2
31	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2
32	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2
33	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2
34	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2
35	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2
36	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
37	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
38	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2
39	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2
40	1	2	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2
41	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1

42	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2
43	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1
44	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1
45	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2
46	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2
47	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1
48	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1
49	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1
50	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2
51	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1
52	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2
53	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1
54	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2
55	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2
56	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2
57	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2
58	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1
59	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2
60	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2
61	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2
62	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2
63	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1
64	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1
65	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2
66	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1
67	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2
68	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1
69	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2
70	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1
71	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2
72	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2
73	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2
74	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2
75	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2
76	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2
77	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2
78	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2
79	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2
80	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
81	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2
82	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2
83	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2

84	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1
85	1	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2
86	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1
87	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2
88	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2
89	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
90	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2
91	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2
92	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2
93	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2
94	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2
95	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2
96	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2
97	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
98	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
99	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2
100	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1
101	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2
102	1	2	2	1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1
103	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2
104	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2
105	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2
106	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1
107	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1
108	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1
109	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1
110	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2



No	Data Induk Religius						
1	5	3	5	3	5	4	5
2	4	4	4	4	4	3	4
3	4	3	4	4	5	4	2
4	3	4	4	3	4	3	3
5	5	4	5	4	5	4	5
6	4	3	4	4	4	4	4
7	4	5	4	5	4	5	4
8	4	5	4	5	4	5	5
9	4	5	4	5	4	4	3
10	4	5	4	5	4	4	4
11	5	4	5	5	5	3	5
12	4	5	4	2	4	3	4
13	5	3	5	4	5	5	4
14	4	5	4	5	3	4	4
15	4	3	5	4	4	5	4
16	5	4	5	3	5	4	3
17	2	4	2	4	2	5	2
18	3	5	3	5	3	4	2
19	4	4	4	4	3	3	3
20	4	3	4	3	4	1	4
21	4	1	4	1	4	4	4
22	5	4	5	4	5	5	5
23	4	5	4	5	4	4	5
24	5	5	4	4	4	3	5
25	3	3	3	3	3	4	3
26	4	4	4	4	4	5	5
27	5	5	4	5	3	5	5
28	4	4	4	4	4	3	4
29	2	2	2	1	2	4	2
30	5	4	5	3	5	5	4
31	4	5	4	5	4	4	4
32	5	4	5	3	5	5	5
33	5	5	5	5	5	2	5
34	4	2	4	3	4	5	3
35	4	4	3	4	4	5	3
36	3	5	3	5	4	4	4
37	4	3	4	3	4	3	3
38	4	4	4	3	5	4	3
39	5	4	5	3	5	4	5
40	4	3	4	3	3	4	3
41	4	4	3	3	3	4	5

42	4	5	3	3	5	5	5
43	5	5	5	5	4	5	5
44	4	5	4	5	3	4	4
45	5	4	5	4	5	4	3
46	5	4	5	4	5	4	5
47	5	4	5	5	5	2	5
48	4	1	4	1	4	2	3
49	4	4	5	3	5	3	4
50	2	3	2	3	2	2	2
51	4	2	5	2	5	4	5
52	4	5	5	5	5	5	5
53	5	5	4	5	5	4	4
54	4	4	5	4	4	5	4
55	4	5	4	5	4	5	4
56	4	3	3	5	5	4	5
57	5	3	5	4	5	4	3
58	5	1	4	3	5	3	4
59	4	3	5	3	4	5	3
60	5	2	5	5	5	5	5
61	4	5	3	5	4	4	3
62	4	4	4	4	4	5	4
63	4	5	4	5	4	5	4
64	4	5	3	5	3	5	4
65	4	5	4	5	5	4	3
66	4	4	4	4	4	5	3
67	4	5	4	5	4	2	4
68	4	3	3	2	4	5	4
69	4	5	4	5	4	5	3
70	5	5	5	5	5	5	5
71	5	5	5	5	5	4	4
72	5	4	5	4	5	3	5
73	4	3	4	3	5	4	4
74	5	4	5	3	5	4	5
75	5	4	4	4	4	4	4
76	4	4	4	4	3	4	3
77	5	4	3	3	4	4	4
78	4	4	4	4	4	4	2
79	1	4	1	4	1	4	1
80	4	4	4	4	3	4	4
81	3	3	4	4	3	4	3
82	4	4	4	3	5	5	3
83	4	5	3	4	4	5	3

84	1	5	1	5	1	4	1
85	5	4	5	4	4	5	5
86	3	5	3	5	3	5	2
87	3	5	4	5	4	5	4
88	3	5	3	5	3	4	3
89	4	4	3	4	4	4	3
90	5	4	5	4	5	4	5
91	4	2	3	3	4	5	3
92	4	5	3	5	3	3	3
93	4	3	3	3	3	5	4
94	4	5	4	4	4	5	4
95	4	4	4	5	3	3	4
96	5	3	4	4	4	4	2
97	4	4	4	5	4	3	4
98	4	3	4	3	4	4	4
99	4	4	4	4	4	4	4
100	4	4	4	4	2	3	2
101	3	5	3	3	3	4	3
102	4	4	3	5	4	2	3
103	4	4	4	3	3	4	4
104	4	3	4	4	4	3	3
105	4	3	4	3	4	3	4
106	3	4	3	4	2	4	3
107	3	5	4	5	4	5	3
108	3	4	4	4	3	4	4
109	4	4	4	3	4	3	4
110	5	4	3	3	3	4	3

الجامعة الإسلامية
الاستاذة الدكتورة

No	Data Induk Minat					
1	5	4	5	4	5	3
2	4	4	4	3	4	4
3	5	3	2	3	4	3
4	5	4	4	3	4	3
5	4	4	5	4	5	3
6	5	5	5	5	5	4
7	4	5	3	5	4	5
8	5	5	5	4	5	5
9	4	4	3	4	4	5
10	5	3	5	3	5	5
11	4	5	5	3	4	4
12	4	3	3	4	3	5
13	5	5	5	5	5	3
14	4	4	3	3	4	5
15	5	3	4	4	4	4
16	5	4	1	4	5	3
17	3	5	2	5	3	4
18	2	5	2	5	2	5
19	3	5	3	5	3	5
20	5	1	5	1	5	5
21	4	4	5	4	4	1
22	5	5	5	4	5	4
23	4	4	4	5	5	3
24	4	3	5	3	4	4
25	3	4	3	4	3	3
26	4	5	3	5	3	5
27	5	5	5	4	1	5
28	4	3	4	2	4	5
29	2	5	2	3	2	2
30	5	5	4	4	4	5
31	4	5	4	3	4	5
32	5	5	5	5	5	4
33	5	2	5	2	5	5
34	3	5	3	5	3	2
35	4	5	4	5	4	5
36	4	2	4	2	4	5
37	2	3	3	4	3	3
38	5	4	5	3	5	3
39	5	2	5	3	5	4
40	5	5	5	5	5	2
41	5	1	5	1	4	5

42	4	5	4	5	4	2
43	4	5	4	5	4	5
44	4	4	4	4	5	5
45	5	5	2	4	5	4
46	5	4	5	3	5	5
47	5	1	5	1	5	4
48	3	3	3	3	3	2
49	4	4	4	4	4	4
50	3	2	3	1	2	4
51	5	5	5	5	5	1
52	4	5	4	5	4	4
53	4	4	4	4	4	5
54	5	5	5	5	5	5
55	4	5	4	5	4	5
56	5	4	5	5	5	5
57	4	3	5	3	5	4
58	4	4	5	4	4	3
59	4	5	5	5	5	4
60	5	5	5	5	5	5
61	3	3	3	3	3	5
62	4	5	3	5	3	4
63	4	5	4	5	4	5
64	4	5	4	5	4	5
65	2	4	1	3	2	5
66	4	5	2	5	4	4
67	5	1	4	1	4	5
68	4	5	5	5	4	1
69	5	5	5	5	5	5
70	5	5	5	5	5	5
71	5	4	5	4	5	5
72	5	2	5	2	5	4
73	4	3	4	3	3	2
74	4	4	4	4	4	3
75	5	4	5	3	5	4
76	4	4	3	4	4	3
77	4	4	4	3	4	3
78	4	2	2	2	4	4
79	1	4	1	4	1	2
80	5	4	5	4	5	4
81	3	3	4	3	3	5
82	4	5	2	4	4	5
83	4	5	3	4	4	5

84	1	4	1	4	1	5
85	5	5	4	5	5	5
86	2	5	2	5	2	5
87	3	5	3	5	4	5
88	3	4	4	4	4	5
89	4	5	4	5	4	4
90	4	2	3	4	4	5
91	4	5	4	4	3	3
92	3	4	3	4	3	4
93	4	4	4	4	4	5
94	4	5	4	5	4	5
95	4	3	3	4	4	5
96	5	5	2	4	2	3
97	2	4	2	4	2	5
98	4	4	3	4	4	4
99	4	4	3	4	4	4
100	1	3	1	4	1	4
101	3	4	3	3	3	3
102	4	3	4	5	3	3
103	3	4	3	3	3	3
104	4	3	4	3	4	4
105	4	4	4	4	5	3
106	2	4	2	5	2	4
107	4	5	3	3	3	4
108	4	5	4	4	4	5
109	4	3	4	4	4	3
110	3	4	4	4	3	4

الجامعة الإسلامية
الاستاذ الدكتور